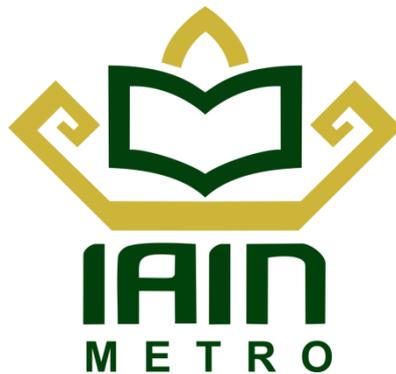


SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP
NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN**

**Disusun Oleh :
BAGUS PRAYOGA
NPM. 1901071012**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 1444 H/2023 M**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP
NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN**

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Metro

**Disusun Oleh:
BAGUS PRAYOGA
NPM 1901071012**

Pembimbing: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1444/2023 M**

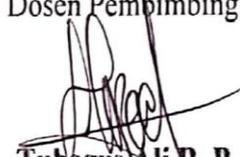
PERSETUJUAN

Nama : Bagus Prayoga
NPM : 1901071012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI
01 NEGARA BATIN WAY KANAN

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimih (0725) 47296, Website: www.metroainv.ac.id / mail@metroainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Bagus Prayoga
NPM : 1901071012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamumu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007

Metro, 06 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007

ABSTRAKS

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBAL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN

**Oleh:
Bagus Prayoga
NPM. 1901071012**

Penelitian ini adalah mengenai penggunaan model pembelajaran *snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan ? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini mencari bagaimana upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dalam pengumpulan data. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data melalui observasi aktivitas pesert didik untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik, tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan dokumentasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini teknik analisis Data yang di gunakan berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa setelah model pembelajaran *snowball throwing* diterapkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62,1% dan siklus II 82,8%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,7%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 71 % dan siklus II sebesar 87%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa model pembelajaran *snowball throwing* kata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBAL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN

By:
Bagus Prayoga
NPM. 1901071012

This research is about the use of the Snowball Throwing learning model in social studies at SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan. The formulation of the problem in this research is whether using the Snowball Throwing learning model can improve the learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan? The purpose of this study was to find out and describe the activities and learning outcomes using the snowball throwing learning model in social studies class VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.

This study uses Classroom Action Research (CAR). This study looked for ways to increase student activity and learning outcomes, using cycle 1 and cycle 2 in data collection. From the data collected then analyzed to test the hypotheses that have been formulated previously. And the results of testing the hypotheses that have been analyzed can later be used as a basis for drawing conclusions. Data collection techniques through observation of student activities to find out the increase in student learning activities, tests to find out student learning outcomes and documentation. To obtain the data in this study the data analysis techniques used were in the form of qualitative data and quantitative data.

The results showed that after the snowball throwing learning model was applied, student learning activities increased. This can be seen from the average student learning activity in cycle I of 62.1% and cycle II of 82.8%. Experiencing an increase from cycle I to cycle II of 20.7%. Student learning outcomes have increased after applying the snowball throwing learning model. This can be seen from the increase in student mastery in cycle I by 71% and cycle II by 87%. Experiencing an increase from cycle I to cycle II of 16%. From the data analysis it can be understood that the snowball throwing learning model can increase activity and learning outcomes in social studies subjects.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN

Nama : BAGUS PRAYOGA

NPM : 1901071012

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan



Bagus Prayoga
Npm. 1901071012

MOTTO

“Berjuanglah walau sedikit, karena perjuangan yang sedikit lebih baik dari pada
diam di zona nyaman ”

(Bagus Prayoga)

“Tetaplah perlakukan orang lain dengan baik meskipun kamu tidak diperlakukan
dengan baik”

(Ahmad Ihsanudin)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik di sekeliling saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Lebar Budiyanto dan Ibu Sariem. Tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang sudah diberikan selama ini. tiada do'a yang saya panjat selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemani saya dengan penuh cinta sehingga dapat membawa saya meraih gelar Strata satu (S-1) dan seterusnya.
2. serta keluarga besar mbah Suip Nandar dan mbah Tukinem. Atas dukungan, kritik, saran, motivasi dan juga sudah memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan gelar Strata satu (S-1)

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata yang dapat saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih selalu ada, maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. *Alhamdulillah Jazakumullah Katsiran.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, kekuatan bagi hambanya yang lemah dan petunjuk bagi hambanya yang berusaha sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu rangkaian tugas akhir dalam proses perjalanan *study* ini untuk mendapatkan gelar Strata-1 (S1) Pendidikan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
4. Segenap Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan, khususnya Ahmad Ihsanudin, S.Pd, Harisun M.Pd selaku Kepala Sekolah,

Heri Yuwono S.Pd., selaku guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 01
Negara Batin Way Kanan.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak
sekali kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi
kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan
manfaat terutama dibidang pendidikan. Semoga skripsi ini berguna bagi para
pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metro, Juni 2023

Peneliti



Bagus Pravoga

NPM 1901071012

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Penelitian Relevan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Teori Variabel Terikat..... | 13 |
| 1. Aktivitas Belajar Siswa | 13 |
| 2. Hasil Belajar Siswa | 19 |
| B. Konsep Teori Variabel Bebas | 28 |
| 1. Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> | 28 |
| 2. Ilmu Pengetahuan Sosial | 33 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 40 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Definisi Operasional Variabel..... | 41 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 45 |
| C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian | 45 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 51 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 52 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 56 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran..... | 102 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023 | 4 |
| 2. Penelitian Relevan..... | 11 |
| 3. Indikator Aktivitas | 18 |
| 4. Jenis dan Indikator Hasil Belajar Siswa..... | 26 |
| 5. Indikator Aktivitas | 45 |
| 6. Keadaan Sarana Fisik SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan..... | 53 |
| 7. Data guru SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan..... | 54 |
| 8. Data Siswa SMP Negeri 01 Negara Batin | 55 |
| 9. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Siklus I..... | 65 |
| 10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 69 |
| 11. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Pada Siklus I..... | 71 |
| 12. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> Siklus Ii | 82 |
| 13. Hasil Observasi Aktivitaas Belajar Siswa Siklus II..... | 85 |
| 14. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Negeri 01 Negara Batin Pada Siklus II..... | 87 |
| 15. Presentase Proses Pembelajaran model pembelajaran <i>snowball throwing</i> Siklus I Siklus II..... | 90 |
| 16. Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II..... | 93 |
| 17. Perbandingan Hasil Belajar Pretes Postest Siklus I dan Siklus II..... | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1. Gambar Siklus | 46 |
| 2. Struskur Organisasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan..... | 55 |
| 3. Denah Lokasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan | 56 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Siklus I..... | 68 |
| 2. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 70 |
| 3. Hasil Belajar Siswa | 72 |
| 4. Hasil Belajar Siswa Siklus I Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran <i>snowball throwin</i> Siklus II | 83 |
| 5. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II..... | 85 |
| 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 87 |
| 7. Rata-Rata Presentase aktivitas Belajar Siswa pada siklus I dan siklus II... | 92 |
| 8. Perbandingan tingkat ketuntasan hasil pre test <i>xviiosttest</i> siklus I dan Siklus II | 97 |
| 9. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II 106..... | 98 |
| 10. Peroleh N-Gain Siklus I dan II | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Silabus..... | 107 |
| 2. Kisi - Kisi Soal..... | 118 |
| 3. RPP | 119 |
| 4. Soal Tes..... | 153 |
| 5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa | 142 |
| 6. Lembar Observasi Mengajar Guru..... | 150 |
| 7. Izin Pra Survey..... | 154 |
| 8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 155 |
| 9. Surat Keterangan Izin Research..... | 159 |
| 10. Surat Tugas | 160 |
| 11. Surat Balasan Izin Research Nilai Ulangan Harian | 161 |
| 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka..... | 162 |
| 13. Dokumentasi | 163 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan hal terpenting dalam sebuah pendidikan. Pembelajaran yang berjalan dengan baik dan bermakna akan menjadikan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar karena pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa dengan beranekaragam karakteristik siswa yang harus guru hadapi, sehingga guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dan keterampilan dalam mengajar. Mengingat belajar bertujuan membantu memperoleh perubahan tingkah laku bagi setiap siswa dalam rangka mencapai tingkat perkembangan optimal. Guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang baik, dengan menggunakan model yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong antusias siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan. Karena model sangat penting dalam proses pembelajaran maka guru harus memiliki kemampuan untuk dapat menggunakan model yang tepat, karena tidak semua model dapat digunakan pada setiap mata pelajaran.¹

Guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang baik, dengan menggunakan model yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong antusias siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan. Karena model sangat penting dalam proses

¹ Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009), h7

pembelajaran maka guru harus memiliki kemampuan untuk dapat menggunakan model yang tepat, karena tidak semua model dapat digunakan pada setiap mata pelajaran.

Proses pembelajaran di kelas tidak luput dari suatu masalah yang di hadapi, salah satu masalah pokok dalam proses pembelajaran di kelas yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut akibat proses pembelajaran di kelas yang kurang efektif. Dalam pembelajaran guru sudah mengajar dengan baik namun hanya kurang menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi, jadi membuat siswa merasa jenuh, serta banyak siswa yang kurang aktif setiap kali mengikuti pelajaran di sekolah seperti mata pelajaran IPS. Pada dasarnya setiap menyampaikan pelajaran IPS kepada siswa bukanlah hal yang mudah sebab pelajaran IPS bukan hanya untuk diketahui saja ataupun untuk di hafal, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Pengajaran IPS merupakan strategi pembelajaran yang bermanfaat dalam membina siswa menjadi kritis, kreatif, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan juga mampu membuat keputusan yang berkaitan dengan hal-hal yang dialaminya sehari-hari. Guru dalam proses pembelajaran sangat berperan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menerima pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari

pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Secara umum pembelajaran *snowball throwing* dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.² Terkait belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran IPS maka penulis berupaya untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Snowball Throwing adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang di bentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola diperoleh.³

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 Desember 2022 di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan. Menunjukkan

² Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.54-55.

³ Handayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h158

bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Kenyataan itu dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester di kelas VII SMP pada mata pelajaran IPS. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Pra Survey Terhadap Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023⁴

| No. | Nilai | Keterangan | Jumlah Siswa | Presentase (%) |
|--------|-------|--------------|--------------|----------------|
| 1. | <70 | Belum Tuntas | 20 | 83.3% |
| 2. | ≥ 70 | Tuntas | 8 | 16.7% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |

Sumber: Data SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan wawancara dengan bapak Heri Yuwono selaku guru IPS jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan yaitu 70, sebanyak 8 siswa atau 16,7% tuntas dan 20 siswa atau 83,3% belum tuntas, jumlah itu masih jauh dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu 70.

Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang kurang aktif mengikuti pelajaran IPS dengan baik. Sementara untuk hasil pra survey pada tanggal 15 Desember 2022, yang dilakukan wawancara kepada guru IPS bapak Heri Yuwono, S.Pd. diperoleh informasi bahwa siswa disekolah tersebut masih kurang optimal yang dilihat

⁴ Hasil pra survey, *Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan*; 15 Desember 2022

dari kurangnya dorongan atau kebutuhan dalam belajar dan tidak ada kegiatan yang menarik dalam belajar.⁵

Sehingga masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sangat membosankan dan sulit untuk dipahami. Dalam hal ini di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan siswa kelas VII juga mengalami kesulitan belajar karena materi yang sulit dipahami. Dengan materi yang menjelaskan tentang zaman pra aksara.

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga penggunaan model dari guru sudah baik namun kurang bervariasi. Dengan hal ini guru sudah berupaya untuk meningkatkan aktivitas belajar serta mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibuat seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar kemurid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, sangat relevan digunakan dalam pembelajaran karena akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak pada kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.

⁵ Hasil Wawancara dengan guru IPS Bapak Heri Yuwono S.Pd pada tanggal 15 Desember 2022

Dari permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan, maka peneliti melakukan penelitian penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Penulis ingin mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS maka penulis mengambil judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditandai 83,3% siswa yang belum tuntas KKM.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya banyak siswa yang hanya diam saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas berlangsung.
3. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar.
4. Kesulitan belajar siswa untuk memahami materi yang diajarkan tentang zaman praaksara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam hal ini penelitian membatasi masalah yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu model pembelajaran *snowball throwing* diterapkan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII.
2. Penerapan model pembelajaran hanya dilakukan dalam satu kelas dan hanya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar .
3. Mata pelajaran yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang lingkup materinya zaman pra aksara.
4. Objek penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.
5. Waktu penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dilakukan 4 kali pertemuan di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan ?

2. Apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ?
3. Apakah terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.
- b. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- c. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, adapun penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teori, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam pendidikan terutama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan menggunakan model *Snowball Throwing* serta hubungannya dengan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai salah satu sumber dalam bidang kajian ilmu pengetahuan sosial (IPS).
- c. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa prodi IPS yang mana nantinya akan mengajar sehingga akan menjadi acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.
- d. Sebagai bahan referensi dalam upaya mengembangkan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar IPS murid kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.
- e. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.
- f. Memberikan sumbangan pemikiran berupa dengan pembelajaran IPS yang menerapkan model *Snowball Throwing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ketertarikan dan antusias siswa untuk mempelajari mata pelajaran IPS khususnya materi zaman praaksara memberikan kemudahan memahami materi, memberikan suasana menyenangkan dan tidak monoton dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pendidik atau guru untuk mendidik siswanya agar meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah ialah memotivasi sekolah untuk selalu berinovasi dalam penggunaan model pembelajaran. Inovasi penggunaan model pembelajaran nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa akan meningkatkan prestasi sekolah. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan manfaat penelitian ini secara praktis ialah dalam meningkatkan prestasi sekolah.

d. Bagi Orang Tua/Wali

Menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya. Sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi orang tua agar lebih meningkatkan hasil belajarnya, sehingga mendapatkan hasil yang baik.

G. Penelitian Relevan

Paparan kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam berbagai sumber pustaka, seperti buku teks, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, buku kumpulan artikel, buku

kumpulan abstrak dan kegiatan ilmiah seminar/diskusi ilmiah.⁶ Pada bagian ini peneliti membahas tentang beberapa penelitian yang relevan, diantaranya yaitu:

Tabel 2
Penelitian Relevan

| No | Penelitian Relevan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1. | Andri Setiawan Saputra Program Studi Pendidikan IPS, NPM 1263055 yang berjudul Penerapan Model <i>Snowball Throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS peserta didik kelas VII C SMP Negeri 01 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016 | Penelitian ini membahas peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> pada mata pelajaran IPS kelas VII C SMP Negeri 01 Metro Pusat. | Dalam Skripsi Andri Setiawan lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> pada mata pelajaran IPS Kelas VII C SMP Negeri 01 Metro Pusat. |
| 2 | Marissa Saputri Program Studi Pendidikan IPS, NPM 1266407 yang berjudul Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 02 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2014/2015. ⁷ | Penelitian ini membahas peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> Pada Kelas VII SMP Negeri 02 Labuhan Ratu. | Pada Penelitian ini Subjek dan Setting Lokasi Pada SMP Negeri 02 Labuhan Ratu . |
| 3 | Tri Afdhila Program studi PGMI, NPM 101126710 yang berjudul Penggunaan Model <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MI Matholi'ul Falah Candra Kencana Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. | Penelitian ini membahas peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> Pada Kelas VII MI Matholi'ul Falah Candra Kencana Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. | Pada Penelitian ini Subjek dan Setting Lokasi Pada Kelas VII MI Matholi'ul Falah Candra Kencana Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. |

Terdapat beberapa persamaan antara peneliti relevan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian yang diteliti sama-sama membahas

⁶ Triyanto, M.M, "Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman, Penerbit Lakeisha," no. hal 107 (Desember 2020): Cetakan Ke-1, Klaten Jawa Tengah.

⁷Marissa Saputri , *Skripsi*, STAIN METRO

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada tingkatan sekolah menengah pertama (SMP). Selain itu, metode yang digunakan oleh peneliti juga sama yaitu dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, persamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan objek penelitiannya. Selain tempat penelitian, persamaan lainnya yaitu terkait dengan objek yang dikaji, pada penelitian relevan objek kajiannya kebanyakan pada sekolah menengah pertama (SMP), sama halnya dengan penelitian ini objek kajiannya yaitu dijenjang sekolah menengah pertama.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta ilmu yang bermanfaat bagi manusia khususnya siswa disekolah agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Hal lain tentang adanya penelitian ini yaitu untuk lebih memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya terdapat beranekaragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Aktivitas merupakan asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar karena dengan adanya aktivitas siswa dapat memahami materi dengan mudah karena siswa ikut serta secara aktif dalam pembelajaran. “aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya”.¹ Dapat dikatakan bahwa kelangsungan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas maka proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Menurut Sardiman, “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”.²

Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis, seperti mental. Aktivitas tersebut harus selalu terkait sehingga terdapat keserasian antara sifat fisik

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 176.

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.100.

maupun mental dan jika sifat fisik maupun mental telah serasi maka pembelajaran akan berjalan dengan optimal. “Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan sebuah proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut”.³

Pengertian aktivitas belajar dilihat dari pemaparan diatas adalah suatu kegiatan fisik dan mental yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan karena ketika anak berbuat otomatis harus berpikir oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbuat sendiri sehingga aktivitas pembelajaran akan berjalan optimal.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Adapun jenis aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar yang dikemukakan oleh Paul D. Diedrich yaitu :

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan intrupsi.

³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.277.

- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.⁴

Sedang Gretrude M. Whipple membagi kegiatan-kegiatan peserta didik sebagai berikut :

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual, seperti mengumpulkan gambar-gambar dan bahan ilustrasi lainnya dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.172.

- 2) Ekskripsi dan Trip, seperti mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang dan menyaksikan demonstrasi, seperti proses penerbitan surat kabar.
- 3) Mempelajari masalah- masalah, seperti mempelajari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
- 4) Mengapresiasikan literatur, seperti membaca cerita-cerita menarik.
- 5) Ilustrasi dan kontruksi, seperti membuat diagram.
- 6) Bekerja menyajikan informasi, seperti menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
- 7) Cek dan tes, seperti menyiapkan tes-tes untuk murid lain.⁵

Aktivitas belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Aktivitas belajar mandiri, artinya setiap siswa mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing-masing. Misalnya setiap siswa diberi tugas untuk memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajarnya setiap siswa dituntut mengerjakan tugasnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Implikasinya, guru harus banyak memberikan perhatian dan pelayanan secara individual.
- 2) Aktivitas belajar kelompok, artinya siswa melakukan kegiatan belajar dalam kelompok. Misalnya diskusi memecahkan masalah. Guru harus mengajukan beberapa masalah yang harus dipecahkan siswa dalam satuan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa. Guru akan

⁵ Ibid., h. 173-175.

mengawasi dan membimbing setiap kelompok, sedangkan siswa berpartisipasi memecahkan persoalan tersebut dengan kelompoknya.

- 3) Aktivitas belajar klasikal, artinya semua siswa dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama. Misalnya apabila guru menggunakan metode ceramah Siswa akan menanggapi secara berbeda-beda meskipun materi yang disajikan sama.⁶

Dapat dilihat dari jenis-jenis aktivitas yang telah dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis-jenis aktivitas menurut Paul. D Diedrich karena sesuai dengan model yang akan peneliti gunakan yaitu model *snowball throwing* dimana dalam model ini terdapat kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, permainan, mental dan emosional.

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa ketika mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Jadi, dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup bervariasi. Apabila berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu kegiatan belajar mengajar akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan tidak membosankan. Jenis aktivitas yang di amati dalam penelitian ini yang akan dijadikan indikator aktivitas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:⁷

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.72.

⁷ Dewi Masitoh, *Penggunaan Model Pembelajaran Paikem dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)Kelas VIII SMP N 1 Punggur*, 2015, [Skripsi], STAIN Jurai Siwo Metro.

Tabel 3
Indikator Aktivitas

| No | Jenis Aktivitas | Indikator |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | <i>Visual activities</i> | - Siswa membaca bahan pelajaran - Memperhatikan guru menerangkan |
| 2 | <i>Oral activities</i> | - Bertanya - Mengeluarkan pendapat |
| 3 | <i>Writing activities</i> | - Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan |
| 4 | <i>Listening activities</i> | - Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya |
| 5 | <i>Motor activities</i> | - Menyelenggarakan atau melakukan permainan sesuai dengan model Pembelajaran |

c. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran

Penggunaan aktivitas banyak manfaatnya bagi pembelajaran para siswa, karena:

- 1) Siswa mencari sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat serta hubungan antara guru dan orang tua siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis.

8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.⁸

Beberapa manfaat aktivitas dalam pembelajaran diatas, siswa dapat mencari pengalaman dengan belajar sendiri menurut minat dan kemampuannya, memupuk kerja sama dan disiplin, siswa diberikan ruang gerak yang luas untuk mengekspresikan pendapatnya, berbagi informasi dengan satu kelompoknya atau dengan kelompok lainnya, sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dari proses belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena dia mencapai penguasaan terhadap proses pembelajaran yang ia lakukan sehingga tingkah lakunya dapat di observasi menjadi perubahan yang lebih baik. “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.⁹

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menciptakan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 91.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.

hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.¹⁰

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena ranah ini berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Meskipun demikian ranah afektif dan ranah psikomotorik tetap dinilai, tanpa dikesampingkan karena ketiga ranah tersebut satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa ranah kognitif tipe hasil belajar yang paling dominan. Perlu diingat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil dari sebuah pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹¹

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.

¹¹ Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 7.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa
- 2) Menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna pada dirinya seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilakunya dan mengembangkan kreativitasnya.
- 4) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh yakni mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.¹²

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (*knowledge*).

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah.

Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 56-57.

pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hakikatnya dan atau susunannya. analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.¹³ Dengan demikian hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyantakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara baik.

Dimana hasil belajar siswa ini nantinya akan menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar, untuk yang hasilnya masih kurang memuaskan dapat dilakukan perbaikan dengan cara sering mengadakan latihan-

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 8.

latihan yang tujuannya bisa meningkatkan hasil belajarnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotoris.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

(a) Faktor Jasmaniah

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama faktor kesehatan, kedua cacat tubuh.

(b) Faktor Psikologi

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

(c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor Eksternal

(a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

(b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang sangat mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

(c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.¹⁴

Model pembelajaran *snowball throwing* termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal terdapat pada faktor sekolah karena di dalam faktor sekolah terdapat model belajar yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karenanya peneliti menggunakan Model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

baik, “kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”.¹⁵

Tabel 4
Jenis dan Indikator hasil belajar siswa.

| Ranah / Jenis Prestasi | Indikator |
|---|--|
| A. Ranah Cipta (Kognitif) | |
| 1. Pengamatan | 1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan |
| 2. Ingatan | 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali |
| 3. Pemahaman | 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri |
| 4. Penerapan | 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat |
| 5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) | 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah |
| 6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh) | 1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) |
| B. Ranah Rasa (Afektif) | |
| 1. Penerimaan | 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak |
| 2. Sambutan | 1. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan |
| 3. Apresiasi (sikap menghargai) | 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi |
| 4. Pengalaman | 1. Mengakui dan meyakini |
| C. Ranah Karsa (Psikomotor) | |
| 1. Keterampilan bergerak dan bertindak | 1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya. |
| 2. Kecakapan ekspres verbal dan nonverbal | 1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani |

Berdasarkan indikator hasil belajar di atas, peneliti mengambil beberapa indikator untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan proses

¹⁵ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 153.

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tolak ukur yang peneliti gunakan sebagai indikator hasil belajar siswa adalah ingatan, pemahaman, dan penerapan. Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari model pembelajaran *snowball throwing* yaitu melalui proses berdiskusi, bertanya, menjawab, menanggapi dan menyampaikan pendapat. Setelah siswa paham maka ia akan mampu untuk menyebutkan, mendefinisikan, mengaitkan dan memberikan contoh dari pelajaran yang telah disampaikan.

d. Ketuntasan Belajar (*Mastery Learning*)

Ketuntasan belajar merupakan suatu ide atau gagasan yang sudah lama muncul namun, menurut Block secara periodisasi mengalami banyak penyempurnaan untuk mengatasi berbagai kekurangan atau kelemahan dalam praktiknya, yaitu dengan menggunakan teknologi.

Penerapan konsep *mastery learning* diperlukan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- 1) Siswa harus memahami sifat dari tugas yang akan dipelajari dan prosedur yang harus diikuti dalam mempelajari suatu mata pelajaran.
- 2) Berkaitan dengan tugas belajar tersebut, tujuan pembelajaran perlu dirumuskan secara spesifik. Agar tujuan tersebut mudah diukur.

- 3) Program pembelajaran dipecahkan pada beberapa unit belajar dan dilakukan pengujian akhir pada setiap unit belajar tersebut. Permasalahan yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dapat terdeteksi sejak awal.
- 4) Guru harus memberikan balikan terutama pada kesalahan-kesalahan dan kesulitan-kesulitan setelah dilakukannya tes. Balikan yang diberikan akan menimbulkan motivasi belajar.
- 5) Guru harus menemukan cara untuk memilih waktu belajar yang dimiliki siswa, karena masing-masing siswa dapat belajar sesuai dengan waktu yang dimilikinya.
- 6) Usaha siswa dapat ditingkatkan melalui kelompok kecil (2 atau 3 orang siswa). Kelompok kecil tersebut untuk mendiskusikan dan memperbaiki hasil tes dan untuk membantu mengidentifikasi kesulitan dalam mengikuti tes atau ujian.¹⁶

B. Konsep Variabel Bebas

1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok, jadi tidak hanya sekedar belajar dalam kelompok, pembelajaran *Snowball Throwing* mengacu pada sebuah langkah-langkah tertentu yang membuat siswa

¹⁶ Muhammad Kafid, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Akuntansi Feunnes, Vol.2 No.1, Juni 2008

lebih aktif dalam belajar kelompok. Diantara langkah-langkah tersebut adalah saling berdiskusi saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, membuat soal dan memberikan ke kelompok lain, serta mengerjakan soal yang diterima dari kelompok lain.¹⁷ “Model pembelajaran *Snowball Throwing* atau juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain”.¹⁸

Dilihat dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing *murid* menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. “Model ini dapat digunakan untuk mereview/mengulang materi yang sebelumnya sudah diberikan atau mengukur kompetensi siswa”.¹⁹

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

¹⁷ Gallant Alim Purbowo, “Keefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa” dalam *Mathematic Education*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), No. 1/Agustus 2012. h.22.

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 226

¹⁹ Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.89.

- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.²⁰

Sintak langkah-langkah model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

²⁰ Agus suprijono, *Cooperative Learning.*, h. 128.

- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Masing-masing siswa diberi satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama + 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
- 7) Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.²¹

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu:

Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah:

- 1) Meningkatkan efisiensi guru dalam mengelola kelas yang kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran diharapkan tercapai.
- 2) Melatih kepemimpinan siswa dalam kelompok.
- 3) Melatih percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
- 4) Mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

²¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran.*, h.227

- 5) Menciptakan suasana interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa yang baik.
- 6) Meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

Kekurangan dari model pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

- 1) Memerlukan pengelolaan waktu dan kelas yang tepat.
- 2) Memerlukan persiapan LKS pelajaran.
- 3) Memerlukan kesiapan mental siswa disaat menerima bola kertas untuk menjawab pertanyaan.²²

Berdasarkan penjelasan tentang sebuah model Pembelajaran *Snowball Throwing* di atas, maka arti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibuat seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar kemurid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua murid mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan seperti yang telah diuraikan diatas.

²² Fatimah Abubakar, "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui Snowball Throwing Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireuen" dalam JURNAL PENDIDIKAN SERAMBI ILMU, (Banda Aceh: FKIP Universitas Serambi Mekkah), No. 1 / Maret 2015, h. 19.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala – gejala serta masalah – masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan struktur kehidupan manusia. “Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran lainnya”.²³

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.²⁴

Menurut *Martorella* (1987) dalam *Etin Solihatin* mengatakan bahwa pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai moral, dan ketrampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya.²⁵

IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah untuk mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di

²³ Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7.

²⁴ Enok Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*, Makalah Dalam Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education; Join Conference UPI dan UPSI, (Bandung, 8-10 November 2010), h. 872.

²⁵ Etin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009). h. 14.

masyarakat.²⁶ Pendidikan IPS di SMP pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.²⁷

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur- unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar

²⁶ 46Tusriyanto, Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis), (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 28.

²⁷ Tusriyanto, Ilmu Pengetahuan Sosial, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h.3.

survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.²⁸

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari – hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun di masyarakat.²⁹ Berdasarkan rumusan tujuan seperti yang telah disampaikan diatas dapat lebih di rinci lagi tujuan IPS adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai – nilai sejarah indonesia.
- 2) Siswa mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan model yang diadaptasi dalam ilmu – ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah – masalah sosial.
- 3) Siswa mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mengembangkan diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

²⁸ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), h.175.

²⁹ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 287-288.

- 4) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- 5) Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.
- 6) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya
- 7) Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.³⁰

Untuk mewujudkan tujuan diatas, guru IPS berkewajiban sebagai pengembang kurikulum dan senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut yang diterapkan dalam persiapan mengajar.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.

³⁰ *Trianto, Model Pembelajaran., h.176-177.*

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan³¹

Ke-empat aspek IPS tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran IPS yang memenuhi ke empat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai ke empat aspek tersebut.

e. Pokok bahasan pelajaran IPS dalam penelitian

Mata pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan 2022/2023. Materi IPS yang akan dijadikan bahan pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan adalah sebagai berikut:

Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi Pokok : Pra Aksara

Pra Aksara (Siklus I), Pra Aksara (Siklus II).

Standar Kompetensi : mengetahui peninggalan-peninggalan pra aksara seperti wujud fosil, alat-alat kehidupan, dan juga fosil

³¹ E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 126.

tumbuh-tumbuhan dan hewan yang hidup dan berkembang pada masa praaksara.

Kompetensi Dasar : 1.2 mengenal peninggalan-peninggalan pra aksara.

1) Perkembangan zaman pra aksara

a) Perkembangan zaman pra aksara

Zaman pra aksara berlangsung semenjak manusia belum mengenal tulisan sampai dengan manusia mengenal dan memakai tulisan.

b) Perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara berdasarkan arkeologi

(1) Zaman batu

Pada zaman batu menunjukkan masa dimana alat kehidupan yang digunakan adalah dominan terbuat dari batu, walaupun ada juga alat yang terbuat dari tulang dan kayu. Zaman batu dapat dikelompokkan menjadi zaman batu tua (*palaeolitikum*), zaman batu madya (*mesolitikum*) dan zaman batu muda (*neolitikum*).

(2) Zaman Logam

Zaman Logam merupakan zaman dimana manusia telah mengenal logam dan telah digunakan secara dominan. Zaman logam yang berkembang di Indonesia berbeda dengan perkembangan zaman logam yang berkembang di eropa.

c) Zaman Pra Aksara berdasarkan ciri kehidupan masyarakat

Pada zaman pra aksara yang berdasarkan ciri kehidupan masyarakat dapat dibedakan menjadi masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut, dan masa bercocok tanam, serta masa perundungan.

(1) Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana

Kegiatan pokok pada masa ini adalah berburu dan juga melakukan kegiatan, untuk mengumpulkan makanan, dengan peralatan dari batu, kayu, dan juga tulang. Untuk kehidupan manusia pada zaman ini adalah sangat tergantung dengan alam lingkungan yang ada di sekitarnya.

(2) Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut

Pada masa ini sudah mulai untuk bertempat tinggal walaupun tidak tetap, biasanya mereka akan berdiam di dalam gua-gua alam terutama di dalam gua-gua payung, yang setiap waktu dengan mudah tinggalkan apabila dianggap sudah tidak memungkinkan lagi untuk ditinggali.

(3) Masa bercocok tanam

Perubahan masa menjadi masa bercocok tanam membutuhkan waktu yang cukup panjang, hal ini disebabkan karena tingkat kesulitan yang tinggi.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu: “Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.¹ PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.²

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.³ Penelitian ini mencari bagaimana upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dalam pengumpulan data. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut :

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 2.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 149.

³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.45.

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁴

Definisi tersebut di atas menunjukkan bahwa, dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dalam pendidikan agar menjadi lebih baik. Sesuai dengan konsep di atas, maka ada tiga tujuan utama pelaksanaan PTK, yaitu:

1. PTK diarahkan untuk memperbaiki kinerja guru.
2. Menumbuhkan sikap profesional guru.
3. Peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.⁵

Karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah dunia nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain. Variabel adalah konsep yang

⁴ Ibid., h. 45.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.*, h. 150.

memiliki variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volum penjualan, tingkat pendidikan manajer, dll. Variabel juga sering disebut pengelompokkan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁶ Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti, variabel tersebut yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Apersepsi, guru memimpin siswa untuk berdo'a, selanjutnya guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.
- 2) Motivasi, guru memberikan nasihat agar siswa giat untuk belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 133.

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 227.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan inti-inti materi yang akan diberikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS .

c. Kegiatan penutup.

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa, meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diajarkan.
- 3) Guru menutup pelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan

Y.⁸ Menurut Paul B. Dierdrich Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

Tabel 5
Indikator Aktivitas

| No. | Jenis Aktivitas | Indikator |
|-----|-----------------------------|--|
| 1 | <i>Visual activities</i> | - Siswa membaca bahan pelajaran - Memperhatikan guru menerangkan |
| 2 | <i>Oral activities</i> | - Bertanya - Mengeluarkan pendapat |
| 3 | <i>Writing activities</i> | - Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan |
| 4 | <i>Listening activities</i> | - Siswa mendengarkan jawaban |
| 5 | <i>Motor activities</i> | - Menyelenggarakan atau melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran |

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pre test yang diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar pos test yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

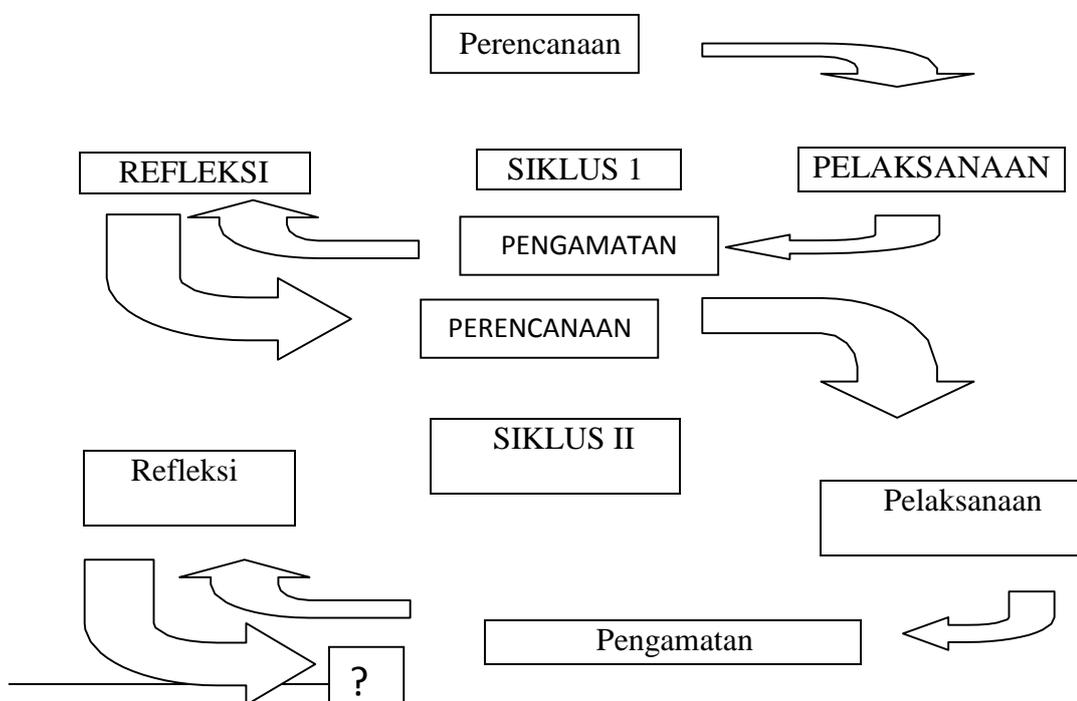
C. Subjek Penelitian dan Objek

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 orang siswa dan 9 orang siswi.

⁸ Ibid., h. 227.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.⁹ Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut¹⁰.



Gambar 1 Siklus

lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian
 - a. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

⁹ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

¹⁰ Ibid., h. 16.

Siklus 1

a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pelajaran IPS Kelas VII semester genap sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Menyusun RPP.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi.

b) Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan, yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a.
 - b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.
 - b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - c) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model *pembelajaran snowball throwing*.
 - d) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.

- e) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.
 - f) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
 - g) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.
 - h) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.
 - i) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
 - j) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
 - k) Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.
- 3) Kegiatan Akhir
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
 - Guru memberikan tugas rumah
 - Menutup pelajaran dan berdo'a
- b. Uji Persyaratan Soal
1. Uji Validitas
 2. Uji Reliabilitas

3. Uji Tingkat Kesugkaran

4. Daya Pembeda

c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan atas kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan di jadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Untuk variabel aktivitas siswa berupa data kualitatif sedangkan variabel hasil belajar merupakan data kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa yaitu aktivitas siswa secara langsung. Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

Keterangan:

P= Angka prosentase

f= Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Banyaknya individu

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus :¹¹

¹¹ Anas Sudijono, Pengantar Statistik., h.43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) didirikan pada tahun 1982. Sekolah tersebut dibangun di atas tanah Pemerintah Desa Negara Batin, yang dulunya masih termasuk ke dalam wilayah Lampung Utara. Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Negara Batin pada awal dibuka hanya terdiri dari 5 kelas, dengan tenaga pengajar dari sekolah lain yaitu guru-guru SMP Negeri 03 Negara Batin.⁵⁰

Pada awal tahun berdirinya, Sekolah ini baru memiliki 8 orang guru dan 1 Kepala Sekolah dan 1 penjaga Sekolah. Kepala Sekolah pertama adalah M. Riyanto yang menjabat mulai tahun 1983 hingga 1998. Kemudian digantikan Bapak Suyadi yang menjabat dari tahun 1998 hingga 1999. Selanjutnya digantikan oleh bapak Karto yang menjabat hingga tahun 2004. Dikarenakan bapak karto sakit saat mengemban tugasnya, maka selanjutnya digantikan oleh Ibu Widarsih, S.Pd yang bertugas mulai tahun 2004 hingga 2008. Setelah itu digantikan lagi oleh Ibu Yuliana, S.Pd yang pada saat itu hanya menjabat 1 tahun kepemimpinan, yaitu hingga tahun 2009 karena dimutasi untuk menjadi Kepala SMP Negeri 01 Pakuan Ratu Way Kanan Kemudian

⁵⁰ Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

kepemimpinan SMP Negeri 01 Negara Batin digantikan oleh bapak Harisun sampai dengan saat ini.

b. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

1. Visi Sekolah

- a) Mewujudkan SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan menjadi sekolah yang berprestasi, terampil, serta menciptakan siswa yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan.

2. Misi Sekolah

- a) Meningkatkan profesional guru dan pegawai.
- b) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan.
- c) Meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Meningkatkan kedisiplinan bagi pendidik dan peserta didik.
- e) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar guru, murid dan masyarakat.
- f) Meningkatkan lingkungan sekolah yang aman, tertib, indah dan asri.

c. Keadaan Sarana Fisik SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

Tabel 6
Keadaan Sarana Fisik SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|----|-----------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 2 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 3 | Lab.IPA | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 6 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Komputer | 1 | Baik |
| 8 | WC Guru | 1 | Baik |
| 9 | WC Murid | 2 | Baik |
| 11 | Rumah Penjaga Sekolah | 1 | Baik |
| 12 | Ruang Pertemuan | 1 | Baik |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

d. Keadaan Guru SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

Guru yang mengajar di SMP Negeri 01 Negara Batin berjumlah 15 orang guru terdiri dari 9 PNS, 1 Kepala Sekolah dan 5 orang tenaga pengajar honorer dengan rincian yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Data guru SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

| No | Nama | Pend. Terakhir | Mengajar kelas |
|----|--|----------------|--------------------|
| 1 | Harisun , M.Pd.I NIP.19690720200212210 01 | S2 | Kls VII |
| 2 | Tiodor Situmorang, S.Pd NIP. 196106181984031003 | S1 | Kls VII s/d VIII |
| 3 | Heri Yuwono, A.Ma NIP. 196008111980102001 | S1 | Kls VII |
| 4 | Supardi, A.Ma NIP. 196001081982032007 | S1 | Kls VII s/d VIII |
| 5 | Ahmad Ihsanudin, S.Pd NIP. 195908201983032007 | S1 | Kls VIII s/d IX |
| 6 | Novi Wulandari, S.Pd NIP. 197011062002122001 | S1 | Kls VII |
| 7 | Sudiono S.Pd. NIP 197205212000032001 | S 1 | Kls VII s/d IX |
| 8 | Mudrik Fanani, A.M NIP. 198608052010012018 | DII | Kls VII |
| 9 | Erlidawati,S. Pd. NIP.198602202014022001 | S 1 | Kls VIII |
| 10 | Erlina Khusnul Khotimah , A.M | DII | Kelas VIII |
| 11 | Maksum Santoso A.Md | S1 | Kelas VII s/d VIII |
| 12 | Ayu Putri Wulansari | SMA | Kelas VII s/d IX |
| 13 | Rohmadoni Saprida, S.Kom | S1 | TIK & pustakawan |
| 14 | Jafarudin, A.Md | DIII | Tata Usaha/ Ops |
| 15 | M. Ervan | SMK | Penjaga Sekolah |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 01 Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

e. Keadaan siswa SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

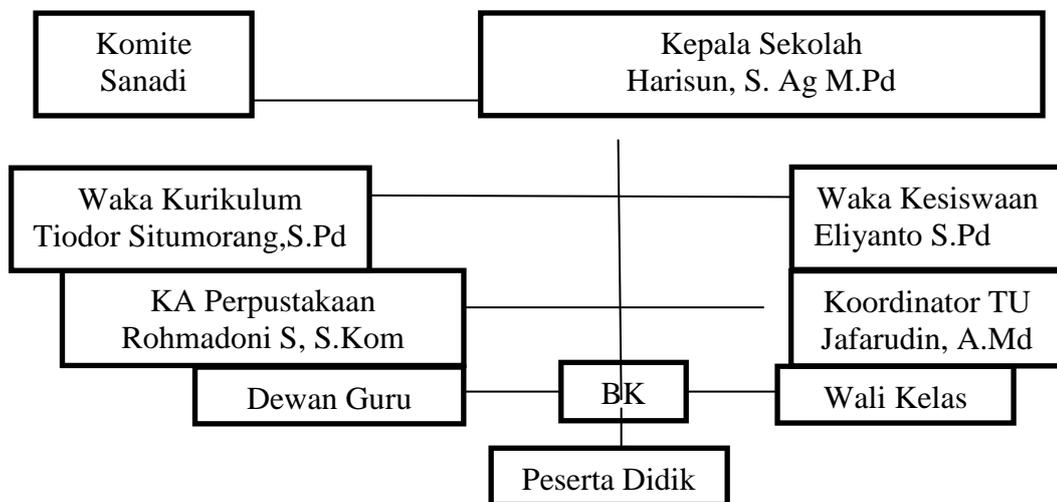
Siswa yang ada di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan berjumlah 145 siswa dari kelas 7 sampai 9, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Tabel data siswa SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

| Kelas | | | |
|--------|----|----|--------|
| | L | P | JUMLAH |
| VII | 25 | 26 | 51 |
| VIII | 24 | 23 | 47 |
| IX | 22 | 25 | 47 |
| JUMLAH | 71 | 74 | 145 |

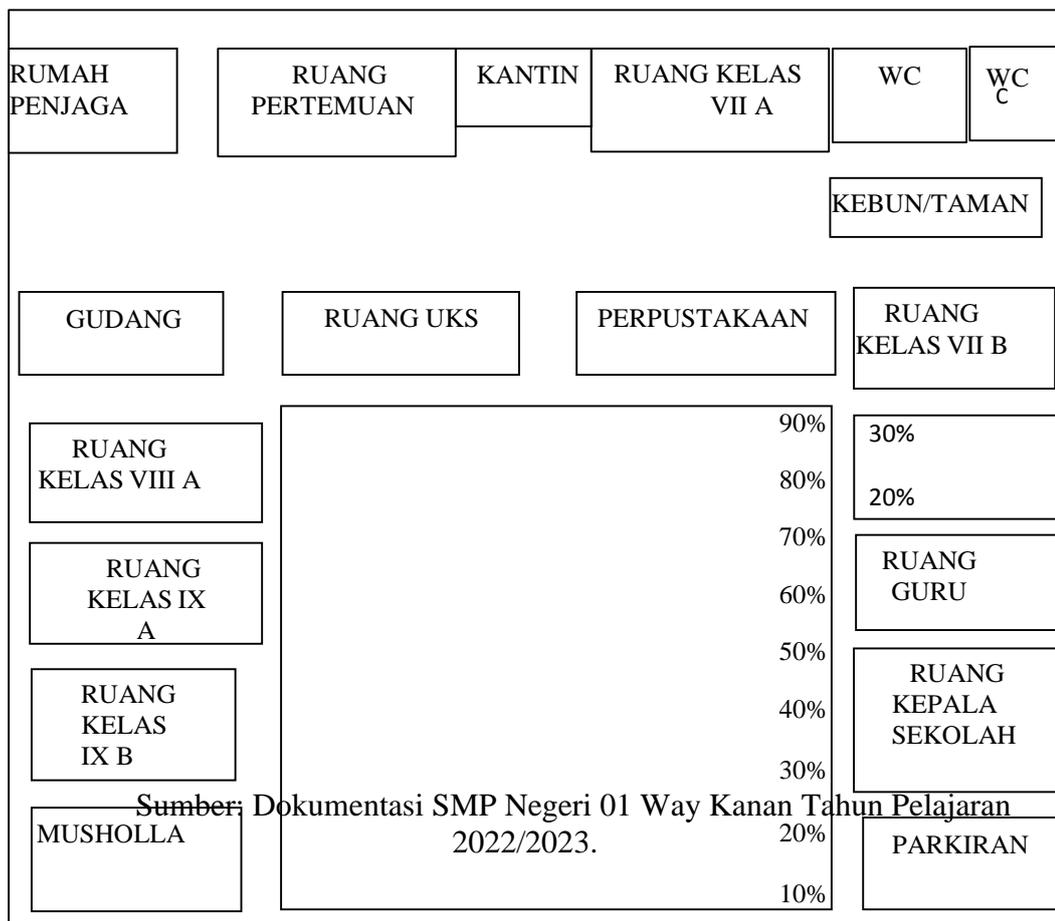
Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 01 Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan



g. Denah Lokasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan

Gambar 3
SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan model *Snowball Throwing*, untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan. Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara individu jika telah mencapai nilai KKM yaitu ≥ 70 dan tuntas secara klasikal

jika 75% dari jumlah siswa mendapat ≥ 70 . Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 20 orang siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Zaman Pra Aksara”.
- c) Menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar.
- d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII dan LKS yang relevan.
- e) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan model pembelajaran *snowball throwing*.
- f) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

2) Tahap Kegiatan atau Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 22 maret 2023. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu dengan 1 orang guru yang bertugas sebagai pengamat (observer). Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, pada pertemuan pertama guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan, pertanyaan yang guru berikan ialah
 1. Apa yang dimaksud zaman praaksara?
 2. Sebutkan perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman praaksara berdasarkan arkeologi?

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Tiga siswa yang berani angkat tangan untuk menjawab pertanyaan pertama dan guru memberi kesempatan untuk menjawabnya yang pertama bernama Anggito Abimanyu,

yang kedua Bayu Aji Pratama, yang ketiga Ayu Lestari. Pada pertanyaan kedua hanya ada dua siswa yang berani mengangkat tangan yaitu Bayu Aji Pratama dan Anggito Abimanyu, sehingga guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan ringan “ganjil genap” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang zaman praaksara.
- (2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang sehingga ada 5 dengan jumlah siswa terdiri dari 20 siswa. Pada pertemuan pertama pembagian kelompok berlangsung lama meskipun guru yang memilih siswa pada tiap-tiap kelompok dengan teman yang ia inginkan, tetapi hal itu dapat guru atasi. Kemudian guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menunjuk salah satu dari temannya menjadi ketua kelompok.
- (3) Guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, ketua kelompok kembali

kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

- (4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa banyak yang masih belum mengerti tentang apa yang harus ia lakukan, siswa bertanya kepada guru tentang pertanyaan apa yang harus di buat, berapa jumlah pertanyaan yang harus dituliskan jawabannya. Hal tersebut terjadi karena penjelasan dari ketua kelompok masih kurang dapat dipahami oleh siswa sehingga masih banyak siswa yang bingung dan menanyakannya kepada guru sehingga guru kembali menjelaskan kepada siswa tentang apa yang harus mereka lakukan hingga semua siswa paham akan tugasnya.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit. Pada proses ini siswa tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membuat kertas tersebut seperti bola karena guru telah memberikan contoh terlebih dahulu. Pada pertemuan pertama di siklus pertama ini siswa masih banyak bingung bagaimana caranya melempar bola pertanyaan, kepada siapa ia harus melemparkannya dan kearah mana boal harus dilempar, akhirnya guru memberikan intruksi kepada kelompok satu dan dua untuk berdiri memegang bola pertanyaan dan saling berhadapan antara kelompok satu dan

kelompok dua setelah siap guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk saling melempar bola pertanyaan setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok tiga dan empat yang memegang bola pertanyaan dan saling berhadapan dengan aba-aba dari guru siswa langsung melempar bola pertanyaan tersebut dan begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat bola pertanyaan dari siswa lain.

- (6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian sementara guru tetap mengawasi siswa saat berdiskusi atau mengerjakan tugasnya.
- (7) Pada proses konfirmasi guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan guru meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberi penguatan tentang materi yang telah dibahas. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucapkan salam.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Maret 2023. Peneliti masih bertindak sebagai pengajar yang dibantu

dengan 1 orang guru sebagai penilai (observer). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan, pertanyaan yang guru berikan ialah:
 1. Sebutkan suku-suku yang ada di Indonesia ?
 2. Jelaskan ciri khas suku yang ada di Indonesia ?

Pada pertemuan kedua ini, untuk pertanyaan pertama ada beberapa siswa yang berani mengangkat tangan, siswa tersebut yaitu bayu aji pratama, ayu lestari, rio pangestu dan anggito abimanyu. Pada pertanyaan kedua siswa yang berani menjawab yaitu zulfani azizah, akbar tanjung prasetyo, clarissa Olivia dan anissa wulan dari, pada pertanyaan kesatu dan kedua banyak siswa yang berani menjawab dari pada pertemuan sebelumnya karena pertanyaan yang diberikan telah mereka pelajari sebelumnya.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “pegang anggota tubuh” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.
- (4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Menjelaskan materi tentang Dinamika Kependudukan Indonesia.
- (2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa sehingga ada 5 kelompok, tiap kelompok diberi kesempatan untuk memilih ketua kelompok.
- (3) Kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini ketua kelompok sudah paham dengan instruksi yang diberikan guru, ketua kelompok kembali kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- (4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bingung tentang apa yang harus mereka tulis tetapi proses ini tidak berlangsung lama.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit. Siswa sudah memahami bagaimana cara setiap kelompok melempar soal atau bola pertanyaan sehingga tidak membutuhkan waktu lama sampai semua bola pertanyaan tertukar antar siswa.
- (6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

(7) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan akhir

(1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

(2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model
pembelajaran *snowball throwing* Siklus I

| No | Aspek Yang diamati | Skor Pertemuan | | Skor Rata-rata | Kriteria |
|-----------------------------|--|----------------|----|----------------|----------|
| | | I | II | | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran | 79 | 80 | 79,5 | Baik |
| 2 | Melakukan apersepsi dan memotivasi | 76 | 78 | 77 | Baik |
| 3 | Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran | 70 | 79 | 74,5 | Baik |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 76 | 79 | 77,5 | Baik |
| 5 | Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai | 78 | 78 | 78 | Baik |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran | 79 | 80 | 79,5 | Baik |
| 7 | Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 8 | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model | 80 | 80 | 80 | Baik |

| | | | | | |
|----|---|----|----|------|------|
| | pembelajaran <i>snowball throwing</i> . | | | | |
| 9 | Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 10 | Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru | 78 | 78 | 78 | Baik |
| 11 | Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal. | 79 | 80 | 79,5 | Baik |
| 12 | Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain. | 79 | 79 | 79 | Baik |
| 13 | Memimpin siswa dalam proses diskusi. | 78 | 79 | 78,5 | Baik |
| 14 | Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 79 | 80 | 79,5 | Baik |

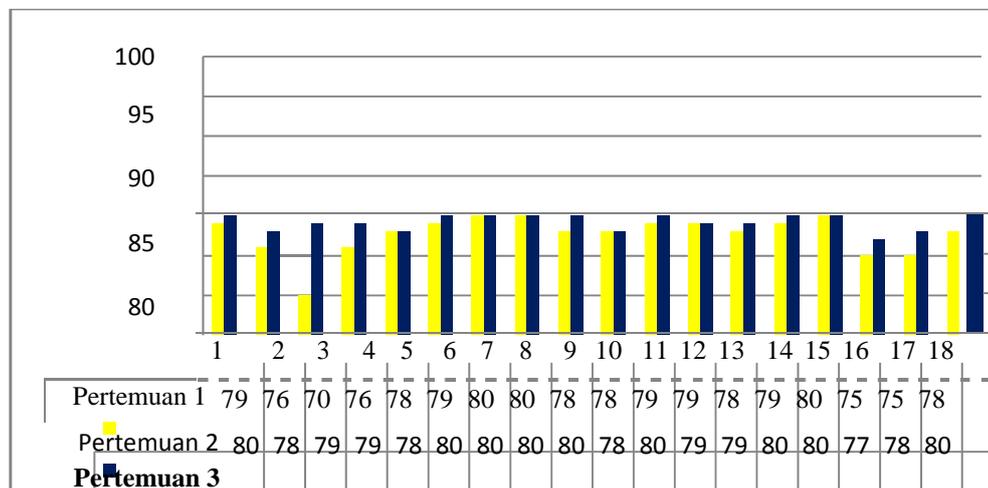
| | | | | | |
|---------------------------------------|--|------|------|------|------|
| 15 | Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. | 80 | 80 | 80 | Baik |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 16 | Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. | 75 | 77 | 76 | Baik |
| 17 | Guru memberikan tugas Rumah. | 75 | 78 | 76,5 | Baik |
| 18 | Menutup pelajaran dan berdoa | 78 | 80 | 79 | Baik |
| Jumlah | | 1397 | 1425 | 1411 | |
| Skor Nilai = $(X = \frac{\sum x}{n})$ | | 77,6 | 79,2 | 78,4 | Baik |

Keterangan :

| | |
|---------------|---------|
| Skor Maksimal | =100 |
| Sangat Baik | =81-100 |
| Baik | =71-80 |
| Cukup | =61-70 |
| Kurang | =50-60 |

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* Siklus I dalam bentuk grafik 1 adalah sebagai berikut:

Grafik 1
Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model
Pembelajaran *Snowball Throwing* Siklus I



Skor nilai dari pertemuan pertama yaitu 77, pada pertemuan kedua yakni 79, sehingga diperoleh rata-rata 78. Aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah belum maksimalnya dalam melakukan pembelajaran seperti pada aspek memotivasi siswa, memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dan pengelolaan waktu,. Kelima aspek tersebut yang mendapat penilaian kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil evaluasi di atas tentunya akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

b) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas IX SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan. Presentase aktivitas belajar siswa dari tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel dan grafik 2 berikut:

Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Pertemuan | | Rata-rata | Kriteria |
|-----------|---|-----------|-------|-----------|----------|
| | | 1 | 2 | | |
| 1 | Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan. | 58% | 79% | 68% | Cukup |
| 2 | Siswa aktif hanya bertanya dan mengeluarkan pendapat | 42% | 58% | 50% | Kurang |
| 3 | Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan. | 50% | 62% | 56% | Kurang |
| 4 | Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya. | 58% | 77% | 67,5% | Cukup |
| 5 | Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran | 62% | 75% | 68,5% | Cukup |
| Jumlah | | 270% | 351% | 310.5% | Cukup |
| Rata-rata | | 54% | 70.2% | 62.1% | Cukup |

Keterangan presentase skor

Skor maksimal = 100

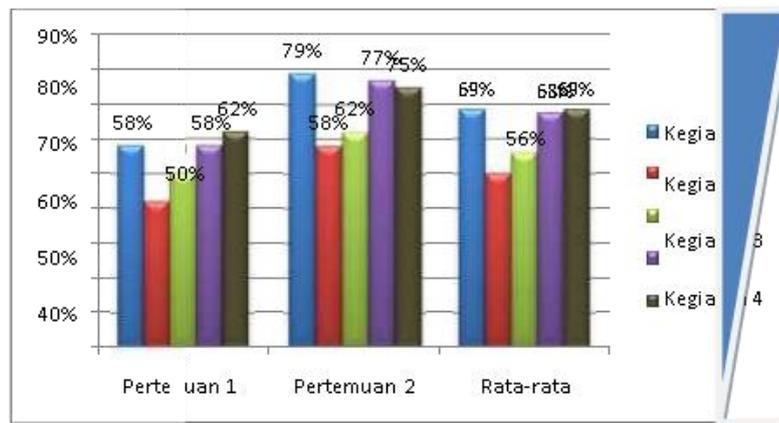
Sangat baik = 81-100

Baik = 71-80

Cukup = 61-70

Kurang = 50-60

Grafik 2
Persentase Aktivitas Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aktivitas pertama yaitu siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 58% dan pada pertemuan kedua yaitu 79% sehingga diperoleh rata-rata 68.5%.

Aktivitas kedua yaitu siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat, pertemuan pertama menunjukkan presentase yang cukup rendah yaitu 42% dan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan angka meski tidak begitu signifikan yaitu 58% sehingga diperoleh rata-rata 50%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 50% dan pada pertemuan kedua 62% sehingga memperoleh rata-rata 56%. Aktivitas keempat yaitu Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 58% dan pada pertemuan kedua yaitu 77% sehingga diperoleh rata-rata 67.5%.

Aktivitas kelima yaitu Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran, presentasinya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 62% dan pada pertemuan kedua yaitu 75% sehingga diperoleh rata-rata 68.5%. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 16.2%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 62.1% dengan kriteria cukup. Hal tersebut yang manjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

4) Hasil Belajar Siklus I

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 01 Negara Batin tentang materi Zaman Pra Aksara dan Dinamika Kependudukan Indonesia, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 01 Negara Batin
Pada Siklus I

| No | Indikator | Nilai Test | | N-Gain | Keterangan |
|----|--------------------|------------|----------|--------|------------|
| | | Pretest | Posttest | | |
| 1 | Rata-rata | 63 | 73 | 0,42 | Sedang |
| 2 | Skor tertinggi | 85 | 100 | | |
| 3 | Skor terendah | 20 | 20 | | |
| 4 | Tingkat ketuntasan | 45.83% | 70.83% | | |



Keterangan:

RTT : Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa

BT : Banyaknya Siswa yang Mencapai KKM

BT : Banyaknya Siswa yang belum mencapai KKM

Dari Tabel 6 dan grafik 3 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 45.83% dan pada kegiatan posttest berjumlah 70.83% dengan peningkatan rata-rata N-Gain 0.42 kategori sedang. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM ≥ 70 mencapai 75% diakhir siklus karena kurang maksimalnya proses pembelajaran. Karena belum tuntas maka diadakan siklus II.

5) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a) Siswa kurang memahami model pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga kelas menjadi gaduh.

- b) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ada yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung dan mengobrol sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.
- c) Masih ada siswa yang tidak berani ketika menjawab pertanyaan, malu karena takut salah ketika menjawab sehingga siswa kurang memahami materi dan hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- a) Guru harus memberi pemahaman kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
- b) Guru harus memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengganggu temannya dan mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- c) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan

pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 20 orang siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Memahami Konsep Ruang.”
- c) Menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar.
- d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII dan LKS yang relevan.
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan model pembelajaran *snowball throwing*.
- f) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

2) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka) yaitu pada hari Senin, tanggal 10 Mei 2023. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu dengan 1

orang guru yang bertugas sebagai pengamat (observer). Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti pada siklus I. Langkah- langkah kegiatan pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan. Adapun pertanyaan yang guru berikan yaitu:

1. Jelaskan kondisi alam Indonesia ?
2. Apa yang dimaksud flora dan fauna di Indonesia ?

Pada pertemuan pertama di Siklus ke II ini antusias siswa untuk mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, siswa yang sering membuat gaduh kelas juga ikut mengangkat tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan dan ada juga yang hanya ingin membuat gaduh kelas dengan suaranya yang lantang.

Melihat antusias siswa yang sangat baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat tangan untuk mau menjawab pertanyaan. Siswa yang diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yaitu Clarissa Olivia, Cindi Vatika Sari, Dio Setiawan, Keysa Alvares, Maya Gunawan, Marcelina Ayu Lestari, M.Bahdrun Iskandar, Malik Hambali, Monica Prawesuari Dan Nabil Pratama Putra. Jawaban yang diberikan oleh setiap siswa memiliki kesamaan jawaban hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum materi pembelajaran diberikan relatif sama. Guru harus memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan baik sehingga materi yang telah diajarkan benar-benar akan menambah pengetahuan siswa.

(3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “tebak jari tangan” kepada siswa, siswa harus menyebutkan jumlah jari tangan guru secara cepat hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran,

(4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan materi tentang memahami konsep ruang.

(2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 siswa sehingga ada 5 kelompok, karena siswa sudah

memahami model pembelajaran ini maka siswa langsung menunjuk temannya untuk menjadi ketua kelompok.

(3) Kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

(4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, proses ini tidak membutuhkan waktu lama karena siswa sudah paham akan tugasnya masing-masing.

(5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

(6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

(7) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan

c) Kegiatan akhir

(1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

(2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama pada siklus ke II ini siswa telah memahami alur dari model pembelajaran *snowball throwing*. Instruksi yang diberikan guru siswa laksanakan tanpa mengalami kebingungan dan jumlah siswa yang menanggapi dan antusias dalam pembelajaran pun meningkat, siswa yang tadinya pasif menjadi lebih aktif dan percaya diri. Siswa menjadi lebih siap ketika harus menjawab pertanyaan dan hanya sedikit siswa yang gugup saat guru memanggil namanya untuk menjawab pertanyaan, hal ini menjadi kelemahan pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama ini karena siswa sering terganggu oleh siswa yang sering membuat kelas menjadi gaduh.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 April 2023 yang dibantu dengan 1 orang guru yang sama sebagai observer. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

(2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum materi diajarkan, adapun pertanyaan tersebut yaitu:

1. Apa yang di maksud dengan kelangkaan ?

2. Sebutkan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa menjadi lebih tertib karena guru memberikan peraturan siapa yang ingin menjawab harus mengangkat tangan dahulu tanpa bersuara. Respon yang diberikan siswa sangat baik banyak siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya tetapi karena rasa inginnya siswa untuk menjawab sehingga banyak siswa yang mengangkat tangan dengan bersuara agar guru memilihnya untuk menjawab pertanyaan dan jawaban yang diberikan pun sangat baik meski ada beberapa siswa yang memberikan jawaban hampir sama dengan jawaban temannya. Peneliti tidak menuliskan siapa saja yang menjawab pertanyaan karena hampir semua siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pertemuan kedua ini guru menyiapkan reward bagi siswa maupun kelompok yang memiliki antusias tinggi dalam pembelajaran sehingga siswa berlomba-lomba untuk menjadikan kelompoknya yang terbaik, dengan adanya reward tersebut guru dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi seperti siswa yang sering mengobrol dan membuat gaduh.

- (3) Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan permainan “ibu berkata” kepada siswa dimana setiap siswa diminta

untuk melakukan gerakan jika diawal perintah ada kata-kata ibu berkata, hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran,

(4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan materi tentang Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi .

(2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa sehingga terdapat 5 kelompok, karena siswa sudah memahami sebelum guru memberikan perintah siswa langsung memilih salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok.

(3) Kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

(4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa sudah tidak ada yang merasa kebingungan ketika harus membuat pertanyaan sehingga proses ini tidak memakan waktu lama karena siswa langsung menuliskan pertanyaan ketika ia telah mendapat kertas dari guru.

- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- (6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- (7) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan

c) Kegiatan akhir

- (1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.
- (2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR, dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan model pembelajaran

snowball throwing dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 12
Observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran
***Snowball Throwing* Siklus II**

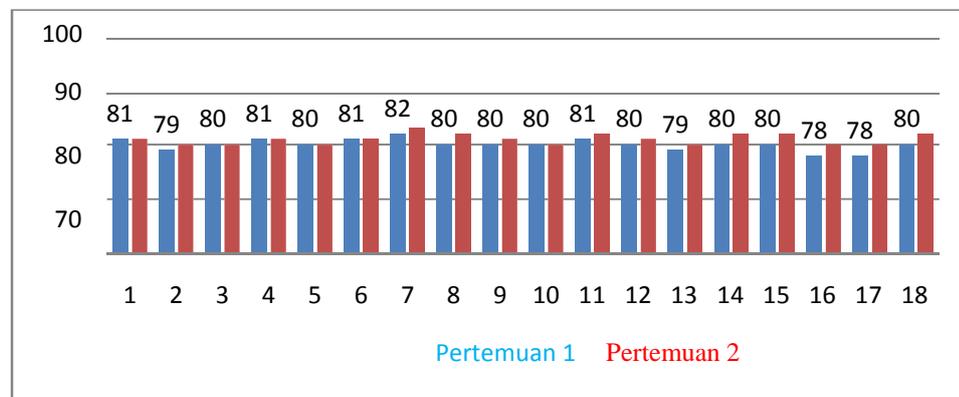
| No | Aspek yang diamati | Skor pertemuan | | Skor Rata-rata | Kriteria |
|-----------------------------|--|----------------|----|----------------|-------------|
| | | I | II | | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 2 | Melakukan apersepsi dan memotivasi | 79 | 80 | 79.5 | Baik |
| 3 | Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 5 | Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai | 80 | 80 | 80 | Baik |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 7 | Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan | 82 | 83 | 81.5 | Sangat Baik |
| 8 | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> | 80 | 82 | 81.5 | Sangat Baik |
| 9 | Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. | 80 | 81 | 80.5 | Baik |
| 10 | Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 11 | Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal | 81 | 82 | 81.5 | Sangat Baik |

| | | | | | |
|--------------------------------|--|------|------|------|-------------|
| 12 | Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain | 80 | 81 | 81.5 | Baik |
| 13 | Memimpin siswa dalam proses diskusi | 79 | 80 | 79.5 | Baik |
| 14 | Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung | 80 | 82 | 81 | Sangat Baik |
| 15 | Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | 80 | 82 | 81 | Sangat Baik |
| 16 | Membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 17 | Guru memberikan tugas rumah | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 18 | Menutup pelajaran dan berdoa | 80 | 82 | 81 | Baik |
| Jumlah | | 1441 | 1458 | 1449 | Sangat Baik |
| Skor Nilai= $(X = \sum x : n)$ | | 80.1 | 81 | 80.5 | |

Keterangan:

| | |
|---------------|------------|
| Skor Maksimal | = 100 |
| Sangat Baik | = 81 – 100 |
| Baik | = 71 – 80 |
| Cukup | = 61 – 70 |
| Kurang | = 50 – 60 |

Grafik 4
Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran
***Snowball Throwing* Siklus II**



Skor nilai siklus II pada pertemuan pertama yaitu 80.1, pada pertemuan kedua yakni 81, sehingga diperoleh rata-rata 80.5. Aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, seperti pada aspek memotivasi siswa, memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dan pengelolaan waktu. Kelima aspek tersebut yang mendapat penilaian kurang baik pada siklus I dan telah mendapat penilaian yang baik pada siklus II.

b) Obsevasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan. Presentase aktivitas belajar siswa dari tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 8 dan grafik 5 berikut:

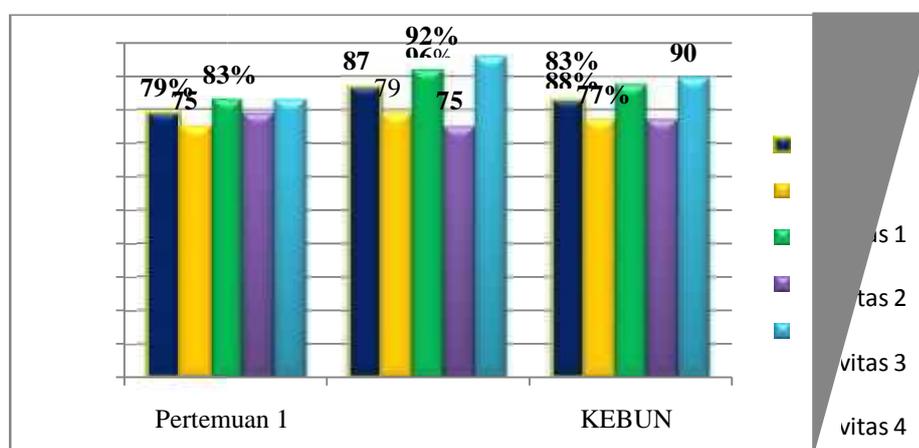
Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Pertemuan | | Rata-rata | Kriteria |
|-----------|---|-----------|-------|-----------|-------------|
| | | 1 | 2 | | |
| 1 | Siswa membaca bahanpelajaran dan memperhatikan guru Menerangkan | 79% | 87% | 83% | Sangat Baik |
| 2 | Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat | 75% | 79% | 77% | Baik |
| 3 | Siswa berpartisipasi aktifdalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan | 83% | 92% | 87.5% | Sangat Baik |
| 4 | Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya | 79% | 75% | 77% | Baik |
| 5 | Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran | 83% | 96% | 89.5% | Sangat Baik |
| Jumlah | | 399% | 429% | 414% | |
| Rata-rata | | 79.8% | 85.8% | 82.8% | Sangat Baik |

Keterangan presentse skor:

| | |
|---------------|------------|
| Skor Maksimal | = 100 |
| Sangat Baik | = 81 – 100 |
| Baik | = 71 – 80 |
| Cukup | = 61 – 70 |
| Kurang | = 50 – 60 |

Grafik 5
Persentase Aktivitas Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aktivitas pertama yaitu siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pada pertemuan kedua yaitu 87% sehingga diperoleh rata-rata 83%. Aktivitas kedua yaitu siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat, pertemuan pertama yaitu 75% dan pada pertemuan kedua yaitu 79% sehingga diperoleh rata-rata 77%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan dengan mencatat dan membuat pertanyaan persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 83% dan pada pertemuan kedua 92% sehingga memperoleh rata-rata 88%.

Aktivitas keempat yaitu siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pada pertemuan kedua yaitu 75% sehingga diperoleh rata-rata 77%. Aktivitas kelima yaitu siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran, persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 83% dan pada pertemuan kedua yaitu 96% sehingga diperoleh rata-rata 89.5%.

Berdasarkan data yang di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 6%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus

I yaitu 82.2% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

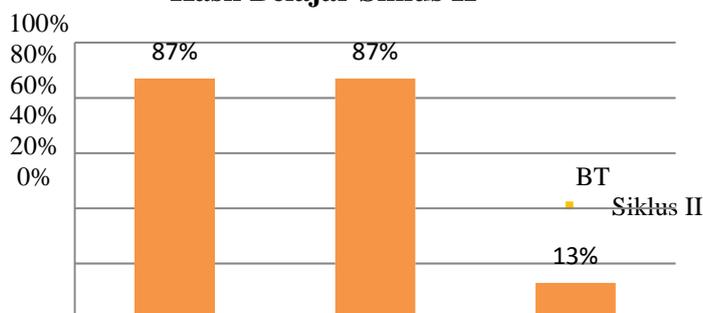
4) Hasil Belajar Siklus II

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan tentang materi Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX Negeri 01 Negara Batin
Pada Siklus II

| No | Indikator | Nilai test | | N-Gain | Keterangan |
|----|--------------------|------------|----------|--------|------------|
| | | Pretest | Posttest | | |
| 1 | Rata-rata | 67.5 | 85 | 0.57 | Sedang |
| 2 | Skor tertinggi | 80 | 100 | | |
| 3 | Skor terendah | 50 | 60 | | |
| 4 | Tingkat ketuntasan | 58.33% | 87.5% | | |

Grafik 6
Hasil Belajar Siklus II



| | |
|------------|---|
| Keterangan | : |
| RTT | : Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa |
| T | : Banyaknya Siswa yang mencapai KKM |
| BT | : Banyaknya Siswa yang belum mencapai KKM |

Dari Tabel terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 58.33% atau 14 siswa, pada kegiatan postes berjumlah 87.5% atau 21 siswa, peningkatan rata-rata N-Gain 0.57 dengan kriteria sedang. Dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai $KKM \geq 70$ yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 87%. Pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa.

5) Refleksi II

Pada penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sulit dipahami karna banyak menghafal sehingga cenderung membosankan, karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon dan reaksi dari siswa itu sendiri yang bermalas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berakibat pada kurang pahami siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran *snowball throwing* siswa mulai menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas siswa yang semula kurang memperhatikan, malu untuk bertanya dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat menjadi sebaliknya. Ternyata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak membosankan karena dalam pembelajaran ini siswa berperan aktif, siswa dapat belajar sambil bermain dan saling membuat pertanyaan dan menjawabnya. Aktivitas inilah yang membuat siswa tidak jenuh karena siswa tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan saja kemudian pulang, namun justru siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *snowball throwing* menekankan pada aktivitas dan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Model pembelajaran *snowball throwing* bertujuan melatih siswa

dalam berkomunikasi, berani dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat serta agar siswa lebih memahami pembelajaran yang telah diberikan dengan keberanian yang telah siswa miliki.

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siklus I Dan II

Berdasarkan analisis data observasi proses pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II di SMP Negeri 01 Negara Batin Tahun Pelajaran 2022/2023, adapun data peningkatan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Presentase Pembelajaran dengan Model Snowball Throwing
Siklus I dan Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Skor pertemuan | | Rata-rata | Peningkatan |
|----------------------|--|----------------|------|-----------|-------------|
| | | I | II | | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran | 79.5 | 81 | 80.25 | 1.5% |
| 2 | Melakukan apersepsi dan memotivasi | 77 | 79.5 | 78.25 | 2.5% |
| 3 | Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran | 74.5 | 80 | 79.5 | 0.5% |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 77.5 | 81 | 77.25 | 3.5% |
| 5 | Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai | 78 | 80 | 79 | 2% |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran | 79.5 | 81 | 80.25 | 1.5% |
| 7 | Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan | 80 | 82.5 | 81.25 | 2.5% |
| 8 | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok | | | | |

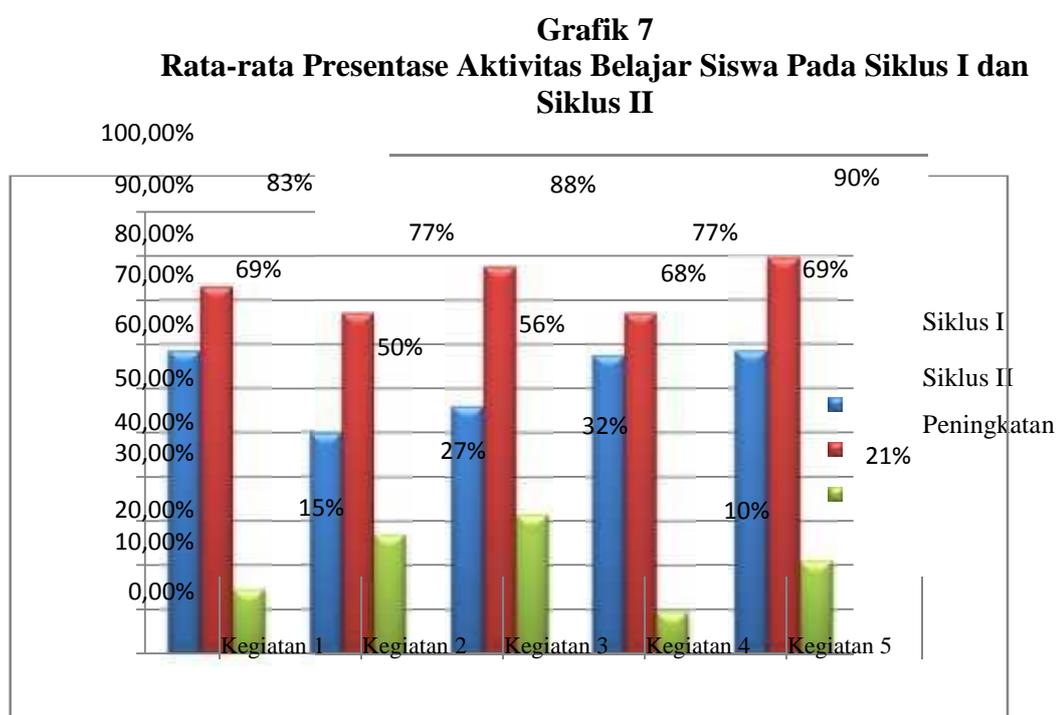
| | | | | | |
|-------------------------|--|-------|-------|--------|------|
| | dengan model pembelajaran snowball throwing | 80 | 81.5 | 80.75 | 1.5% |
| 9 | Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. | 79 | 80.5 | 79.75 | 1.5% |
| 10 | Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. | 78 | 80 | 79 | 2% |
| 11 | Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal | 79.5 | 81.5 | 80.5 | 2% |
| 12 | Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain | 79 | 80.5 | 79.75 | 1.5% |
| 13 | Memimpin siswa dalam proses diskusi | 78.5 | 79.5 | 79 | 1% |
| 14 | Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung | 79.5 | 81 | 80.25 | 1.5% |
| 15 | Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | 80 | 81 | 80.5 | 1% |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 16 | Membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan | 76 | 79 | 77.5 | 3% |
| 17 | Guru memberikan tugas rumah | 76.5 | 79 | 77.75 | 2.5% |
| 18 | Menutup pelajaran dan berdoa | 79 | 81 | 80 | 2% |
| Jumlah | | 1411 | 1449 | 1430.5 | 32.5 |
| Rata-rata | | 78.4% | 80.5% | 79.47% | 1.8% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan dari aspek yang diamati dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, namun ada kegiatan yang paling sedikit mengalami peningkatan yaitu pada aspek ketiga guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran hal itu dikarenakan performa guru yang menurun atau

kondisi siswa yang mungkin lelah saat mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan meski tidak begitu signifikan yaitu 1.8% meskipun demikian peneliti yang bertindak sebagai subjek dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* telah berupaya semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dapat diperoleh data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Selanjutnya data rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|------------------|---|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Siswa membaca bahanpelajaran dan memperhatikan guru Menerangkan | 68.5 % | 83% | 14.5 % |
| 2 | Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat | 50% | 77% | 27 % |
| 3 | Siswa berpartisipasi aktifdalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan | 56 % | 87.5% | 31.5% |
| 4 | Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan olehtemannya | 67.5 % | 77% | 9.5% |
| 5 | Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran | 68.5% | 89.5% | 21% |
| Jumlah | | 310.5% | 414% | 103.5% |
| Rata-Rata | | 62.1% | 82.8% | 20.7% |

Secara visual terlihat dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan
 Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu hanya 68.5%, pada siklus II aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru yaitu 83% dan mengalami peningkatan sebesar 14.5 %. Jadi untuk indikator siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru, target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II, Hal

tersebut terwujud karena guru dalam menjelaskan materi perhatian guru tertuju keseluruh siswa dan memisahkan siswa yang biasa ribut sekaligus menyuruh mereka duduk di bangku paling depan sehingga seluruh siswa merasa diawasi dan diperhatikan dari awal siklus I hingga akhir siklus II, siswa juga berantusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran cooperative type snowball throwing ini karena siswa masih merasa asing dengan model pembelajaran yang sedang mereka lakukan sehingga muncul rasa ingin tahu pada siswa.

b. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat

Pada siklus I kegiatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat masih belum terwujud dengan baik, siswa masih belum terbiasa dengan kerja kelompok sehingga pada siklus I kegiatan ini belum berjalan dengan baik. Pada siklus II siswa mulai berani aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat sehingga mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya dengan ditunjukkannya bahwa setiap kelompok terjadi kegiatan saling bertanya, menjawab serta siswa tidak ragu dan takut untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal terkait materi yang menurut mereka baru dan mereka belum paham tentang materi yang disampaikan.

Hal ini ditunjukkan pada siklus I dan II untuk indikator bertanya dan mengeluarkan pendapat mengalami peningkatan sebesar 27% yakni pada siklus I yaitu 50 % dan pada siklus II yaitu 77%. Jadi untuk indikator bertanya dan mengeluarkan pendapat target yang diinginkan

telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut disebabkan karena siswa mulai membangun percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki dan berani bertanya tentang hal-hal yang menurut mereka baru dan belum mereka pahami.

- c. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan

Pada siklus I pada kegiatan ini siswa masih ada beberapa yang malas untuk mencatat materi yang diberikan dan siswa juga masih bingung ketika guru memberikan tugas untuk membuat pertanyaan sehingga guru harus memberikan contoh-contoh terlebih dahulu agar siswa mengerti dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berani untuk membuat pertanyaan tanpa takut akan salah.

Peningkatan aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan mengalami peningkatan sebesar 31.5% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 56% dan pada siklus 87.5%. Hal tersebut disebabkan karena siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dengan mencatat dan membuat pertanyaan sesuai materi yang telah disampaikan, selain itu siswa juga terbiasa dengan mencatat materi yang telah dipelajari.

- d. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya

Pada aktivitas siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, siklus I rata-rata persentase adalah 67.5% dan pada siklus II adalah 77%. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 9.5%. Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai menyadari pentingnya fokus dalam mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya.

- e. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Para siswa ketika melakukan permainan dengan model pembelajaran snowball throwing mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya dengan ditunjukkannya bahwa setiap individu aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hal ini ditunjukkan pula pada siklus I dan II untuk indikator siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 21% yakni pada siklus I yaitu 68.5 % dan pada siklus II yaitu 89.5%. Jadi untuk indikator siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut disebabkan karena siswa antusias, semangat dan merasa senang mengikuti kegiatan belajar.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan

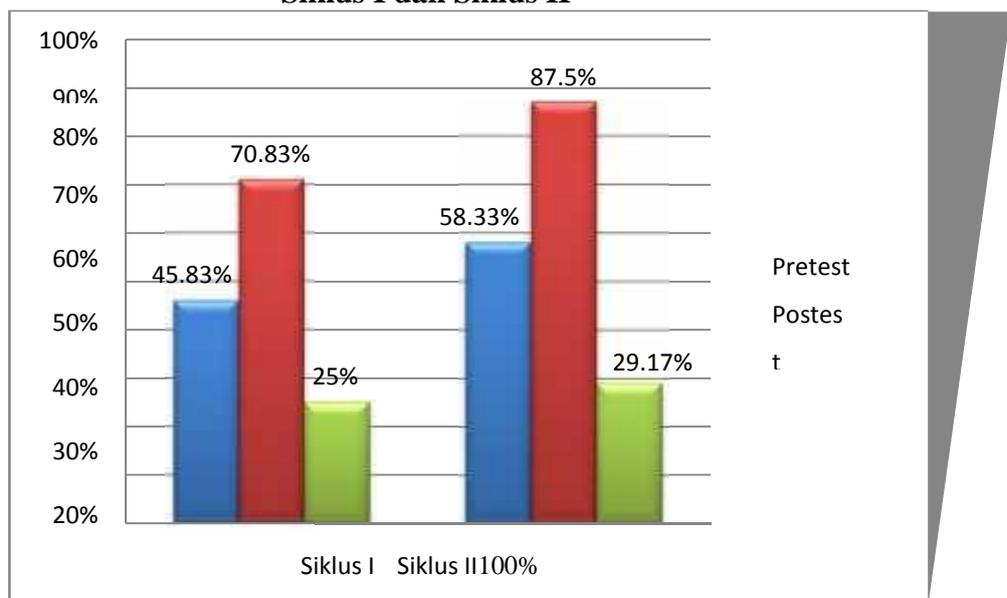
menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Perbandingan Hasil Pretes Postest Siklus I dan Siklus II

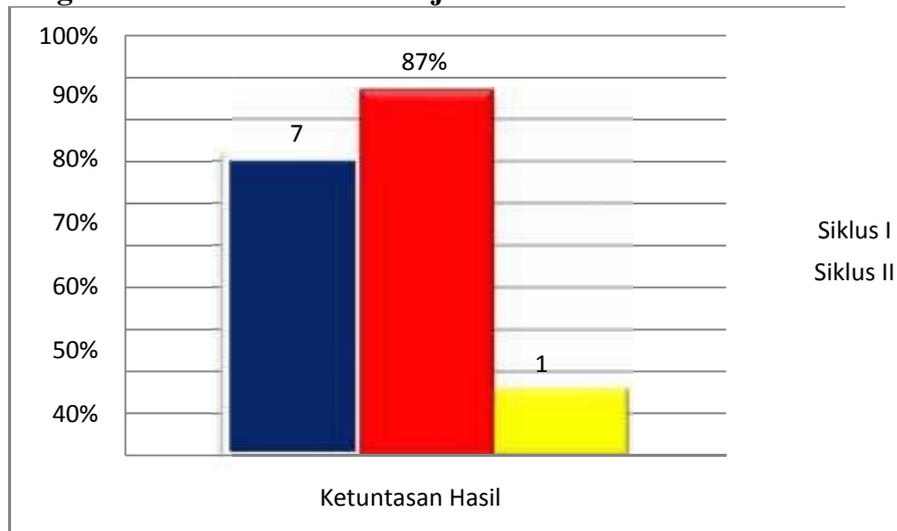
| No | Indikator | Nilai Test | | | | | |
|----|-----------------------|------------|---------|--------|-----------|---------|--------|
| | | Siklus I | | N-Gain | Siklus II | | N-Gain |
| | | Pretest | Postest | | Pretest | Postest | |
| 1 | Jumlah | 1508 | 1765 | 0.42 | 1620 | 2040 | 0.57 |
| 2 | Rata-rata | 63 | 73 | | 67.5 | 85 | |
| 3 | Nilai Tertinggi | 85 | 100 | | 80 | 100 | |
| 4 | Nilai Terendah | 20 | 20 | | 50 | 60 | |
| 5 | Presentase Ketuntasan | 45.83 % | 70.83 % | | 58.33% | 87.5% | |

Untuk lebih jelas melihat perbandingan tingkat ketuntasan hasil pretest dan postest siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

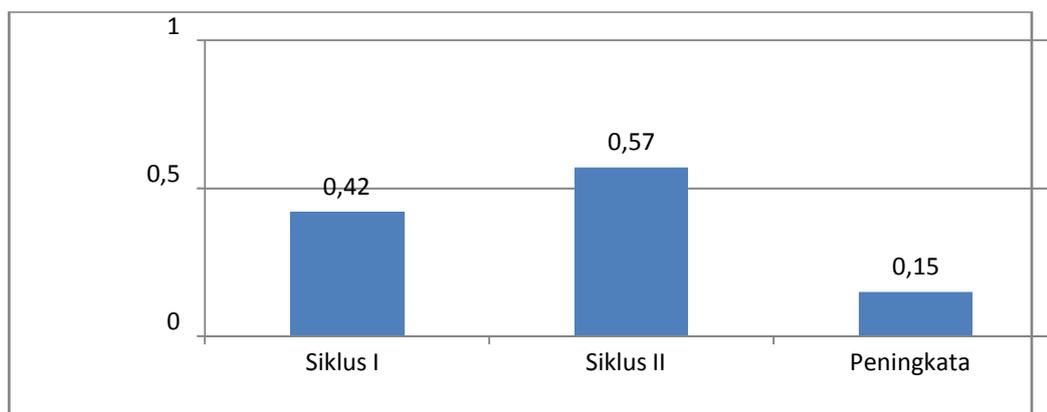
Grafik 8
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest Postest Siklus I dan Siklus II



Grafik 9
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II



Grafik 10
Perolehan *N-Gain* Siklus I dan II



Berdasarkan penelitian siklus I, terlihat hasil pretest rata-rata 63 dengan tingkat ketuntasan 45.83% dan hasil posttest dengan rata-rata 73 dengan tingkat ketuntasan 70.83% sehingga mengalami peningkatan sebesar 25% dari pretest dan posttest. Pada siklus II pretest rata-rata 67.5 dengan tingkat ketuntasan 58.33% dan hasil posttest dengan rata-rata 85 dengan tingkat ketuntasan 87.5% sehingga mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 29% dari pretest ke posttest. Pada grafik 7 dan grafik 8 dapat

diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I pada siklus I presentase ketuntasan posttest adalah 70.83% dan pada siklus II adalah 87.5% dari data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan sebesar 16%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun belum mencapai tingkat maksimal, namun hasil penelitian ini telah mencapai prosentase ketuntasan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu 75%.

Grafik 11 menunjukkan perolehan N-Gain dari siklus I dan siklus II, masing-masing siklus menunjukkan bahwa pada N-Gain siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan N-Gain siklus I artinya bahwa terjadi peningkatan N-Gain dari siklus I ke siklus II yaitu 0.15 hal ini terjadi karena pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus I. Dilihat dari perhitungan N-Gain terbukti bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII Tahun Pelajaran 2022/2023.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena prosedur penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* benar-benar diupayakan dan diterapkan dengan baik, dimana siswa aktif dan senang dalam proses pembelajaran sehingga mampu memahami apa yang dikerjakan. Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada pelajaran IPS, menunjukkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Penerapan model pembelajaran cooperative type *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Tahun Ajaran 2022/2023.

Kedua hipotesis tersebut telah teruji berdasarkan analisis data yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil siswa dikarenakan beberapa hal berikut:

- 1) Model pembelajaran *snowball throwing* menerapkan sebuah kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa.
- 2) Model pembelajaran *snowball throwing* dapat mengatasi rendahnya daya serap yang dimiliki siswa karena antar siswa saling bertukar informasi untuk mendapat jawaban yang terbaik.
- 3) Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini didorong dengan langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* dimana siswa harus melakukan interaksi yang intens dengan siswa lain karena harus membuat

pertanyaan dan berani untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih menguasai materi yang telah disampaikan.

- 4) Model pembelajaran *snowball throwing* menempatkan guru sebagai fasilitator yang bertugas memberi bimbingan serta motivasi kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih kritis terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, dilihat dari rata-rata presentase proses pembelajaran pada siklus I sebesar 78.4% dan pada siklus II sebesar 80.5% atau mengalami peningkatan sebesar 1.8%
2. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62.1% dan siklus II 82.8% atau mengalami peningkatan sebesar 20.7%.
3. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 70.83% dan siklus II sebesar 87.5% atau mengalami peningkatan sebesar 16%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan Model pembelajaran *snowball throwing* dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi

khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas aman, nyaman dan menyenangkan.
- b) Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 7.
- Agus suprijono, *Cooperative Learning.*, h. 128.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 8.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik.*, h.43.
- Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.89.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 20.
- Etin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009). h. 14.
- Gallant Alim Purbowo, “Keefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa” dalam *Mathematic Education*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), No. 1/Agustus 2012. h.22.
- Handayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h 158
- Hasil pra survey, Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan; 15 Desember 2022
- Hasil Wawancara dengan guru IPS Bapak Heri Yuwono S.Pd pada tanggal 15 Desember 2022
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 227.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.277.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.45.

Marissa Saputri , Skripsi, STAIN METRO

Miftahul Huda, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2014), h. 226

Miftahul Huda, Model-model Pengajaran., h.227

Muhammad Kafid, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening, Jurnal Akutansi Feunnes, Vol.2 No.1, Juni 2008

Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 153.

Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 126.

Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.72.

Nana Sudjana, Penilaian Hasil., h. 56-57.

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.

Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 91.

Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.172

S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 133.

Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7.

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.100.

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 2.

Suharsimi Arikunto, PenelitianTindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Suprijono, Agus, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.54-55.

Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), h.175.

Trianto, Model Pembelajaran., h.176-177.

Triyanto, M.M, "Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman, Penerbit Lakeisha," no. hal 107 (Desember 2020): Cetakan Ke-1, Klaten Jawa Tengah.

Tusriyanto, Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis), (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 28.

Tusriyanto, Ilmu Pengetahuan Sosial, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h.3.

Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 149.

Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan., h. 150.

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 176.

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 287-288.

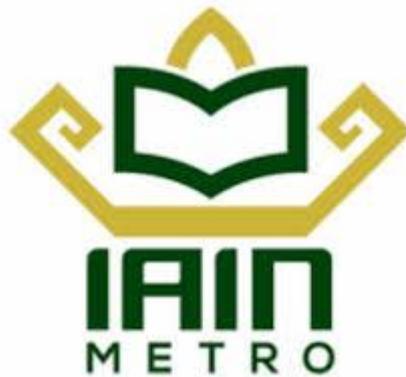
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN
WAY KANAN**

**Disusun Oleh:
BAGUS PRAYOGA
NPM 1901071012**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023M**

SILABUS PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN
Kelas : VII (Tujuh)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII/Genap

| Kompetensi Dasar | Sub Materi | IPK | Penilaian | Media Pembelajaran | Sumber Belajar | Alokasi Waktu |
|--|---|--|---|--------------------------|--|---------------|
| 1. Mengenal peninggalan-peninggalan pra aksara | <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan zaman pra aksara • Perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara berdasarkan arkeologi • Zaman Pra Aksara berdasarkan ciri kehidupan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perkembangan zaman praaksara. 2. Menjelaskan Perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara berdasarkan arkeologi 3. Menjelaskan Zaman Pra Aksara berdasarkan ciri | Penilaian dilakukan menggunakan jenis uraian <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik Penilaian: tugas tertulis b. Bentuk Instrumen: c. Uraian Sikap (melalui observasi): Spritual | <i>Snowball Throwing</i> | Buku Siswa Kelas VII, Buku IPS IPS Lain Yang Relevan | 2jam |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|------|
| | masyarakat | kehidupan masyarakat 4. Menjelaskan perkembangan zaman praaksara. | | | | |
| 2. Mengenal Keragaman Etnik, Suku, dan Budaya Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia • Mendeskripsikan ciri khas suku yang ada di Indonesia • Mengidentifikasi suku di Indonesia (pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat, bahasa daerah) • Menyebutkan dampak positif dan negatif adanya berbagai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan suku-suku yang ada di Indonesia 2. Jelaskan ciri khas suku yang ada di Indonesia 3. Jelaskan suku di Indonesia (pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat, bahasa daerah) 4. Sebutkan dampak positif dan negatif adanya berbagai macam suku di Indonesia | <p>penilaian dilakukan menggunakan jenis uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik Penilaian: tugas tertulis b. Bentuk Instrumen: c. Uraian Sikap (melalui observasi): Spritual | | | 2jam |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|-------|
| | macam suku di Indonesia | | | | | |
| 3. Manusia, Tempat, dan Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kondisi alam Indonesia • Menjelaskan tentang keadaan fisik wilayah • Mendeskripsikan kondisi geologi indonesia, bentuk muka bumi, kondisi iklim indonesia. • Menganalisis flora dan fauna • Menguraikan flora dan fauna di Indonesia | <ol style="list-style-type: none"> 1. jelaskan kondisi alam indonesia melalui lingkungan sekitar secara bersama-sama 2. jelaskan keadaan fisik wilayah 3. jelaskan keadaan geologi indonesia, bentuk muka bumi, kondisi iklim Indonesia. 4. jelaskan flora dan fauna 5. jelaskan flora dan fauna di Indonesia | <p>penilaian dilakukan menggunakan jenis uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik Penilaian: tugas tertulis b. Bentuk Instrumen: c. Uraian Sikap (melalui observasi): Spritual | | | 2 jam |
| 4. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep ruang; • Menjelaskan pengertian interaksi antar | <ol style="list-style-type: none"> 1. jelaskan pengertian konsep ruang; 2. jelaskan pengertian interaksi antar | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| <p>bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> | <p>ruang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia; • Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya; • Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang; • Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan | <p>ruang;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. sebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia 4. sebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya; 5. jelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang; 6. Sebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang; | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | untuk terjadinya interaksi antar ruang; | | | | | |
| 5. Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) permintaan, penawaran dan interaksi antar ruang dan Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan definisi kelangkaan • Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya kelangkaan. • Mendeskripsikan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang. • Menjelaskan akibat terjadinya kelangkaan. • Mendeskripsikan usaha mengatasi kelangkaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. jelaskan definisi kelangkaan 2. jelaskan sebab-sebab terjadinya kelangkaan. 3. Sebutkan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang. 4. Menjelaskan akibat terjadinya kelangkaan. 5. Jelaskan usaha mengatasi kelangkaan. | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| <p>menhasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi,distribusi, dan konsumsi) permintaan, penawaran dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi,sosial dan budaya indonesia.</p> | | | | | | |
| <p>6. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial,ekonomi , dan budaya dalam nilai dan norma,</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh lembaga sosial yang terbentuk sebagai hasil dari interaksi sosial. • Menjelaskan interaksi sosial yang berlangsung di | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan contoh lembaga sosial yang terbentuk sebagai hasil interaksi sosial 2. Jelaskan apa yang di maksud dengan interaksi sosial. 3. Jelaskan apa yang di maksud | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| <p>serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>7. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p> | <p>lembaga ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan aturan yang tersusun sebagai hasil dan interaksi sosial. • Melaporkan secara tertulis interaksi sosial yang dapat mendorong terbentuknya lembaga-lembaga sosial di lingkungan sekolah. | <p>dengan aturan yang tersusun sebagai hasil dari interaksi sosial.</p> <p>4. Jelaskan apa yang di maksud interaksi sosial yang dapat mendorong terbentuknya lembaga-lembaga sosial di lingkungan sekolah.</p> | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VII
 Hari dan Tanggal :

| No | Aspek yang diamati | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|------------------|---|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Siswa membaca bahanpelajaran dan memperhatikan guru Menerangkan | 68.5 % | 83% | 14.5 % |
| 2 | Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat | 50% | 77% | 27 % |
| 3 | Siswa berpartisipasi aktifdalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan | 56 % | 87.5% | 31.5% |
| 4 | Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan olehtemannya | 67.5 % | 77% | 9.5% |
| 5 | Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran | 68.5% | 89.5% | 21% |
| Jumlah | | 310.5% | 414% | 103.5% |
| Rata-Rata | | 62.1% | 82.8% | 20.7% |

Keterangan

Skor Maksimal= 100

Sangat Baik =81-100

Baik =71-80

Cukup =61-70

Kurang =50-60

Persentase ketuntasan siswa

menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$

LEMBAR OBSERVASI GURU
Kegiatan Pembelajaran
Menggunakan Model Pembelajaran
Snowball Throwing

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Hari dan Tanggal :

| No | Aspek yang diamati | Skor pertemuan | | Rata-rata | Peningkatan |
|-----------------------------|---|----------------|------|-----------|-------------|
| | | I | II | | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran | 79.5 | 81 | 80.25 | 1.5% |
| 2 | Melakukan apersepsi dan memotivasi | 77 | 79.5 | 78.25 | 2.5% |
| 3 | Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran | 74.5 | 80 | 79.5 | 0.5% |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 77.5 | 81 | 77.25 | 3.5% |
| 5 | Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai | 78 | 80 | 79 | 2% |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran | 79.5 | 81 | 80.25 | 1.5% |
| 7 | Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan | 80 | 82.5 | 81.25 | 2.5% |
| 8 | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran snowball throwing | 80 | 81.5 | 80.75 | 1.5% |
| 9 | Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. | 79 | 80.5 | 79.75 | 1.5% |
| 10 | Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. | 78 | 80 | 79 | 2% |
| 11 | Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal | 79.5 | 81.5 | 80.5 | 2% |
| 12 | Guru meminta siswa untuk membuat kertas | | | | |

| | | | | | |
|------------------|--|-------|-------|--------|------|
| | pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain | 79 | 80.5 | 79.75 | 1.5% |
| 13 | Memimpin siswa dalam proses diskusi | 78.5 | 79.5 | 79 | 1% |
| 14 | Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung | 79.5 | 81 | 80.25 | 1.5% |
| 15 | Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | 80 | 81 | 80.5 | 1% |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 16 | Membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan | 76 | 79 | 77.5 | 3% |
| 17 | Guru memberikan tugas rumah | 76.5 | 79 | 77.75 | 2.5% |
| 18 | Menutup pelajaran dan berdoa | 79 | 81 | 80 | 2% |
| Jumlah | | 1411 | 1449 | 1430.5 | 32.5 |
| Rata-rata | | 78.4% | 80.5% | 79.47% | 1.8% |

Keterangan :

Skor Maksimal =100

Sangat Baik =81-100

Baik =71-80

Cukup =61-70

Kurang =50-60

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

| No | Indikator | Nilai Test | | N-Gain | Keterangan |
|----|--------------------|------------|----------|--------|------------|
| | | Pretest | Posttest | | |
| 1 | Rata-rata | 63 | 73 | 0,42 | Sedang |
| 2 | Skor tertinggi | 85 | 100 | | |
| 3 | Skor terendah | 20 | 20 | | |
| 4 | Tingkat ketuntasan | 45.83% | 70.83% | | |

Keterangan

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik =81-100

Baik =71-80

Cukup =61-70

Kurang =50-60

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus II

Mata Pelajaran : IPS

| No | Indikator | Nilai test | | N-Gain | Keterangan |
|----|--------------------|------------|----------|--------|------------|
| | | Pretest | Posttest | | |
| 1 | Rata-rata | 67.5 | 85 | 0.57 | Sedang |
| 2 | Skor tertinggi | 80 | 100 | | |
| 3 | Skor terendah | 50 | 60 | | |
| 4 | Tingkat ketuntasan | 58.33% | 87.5% | | |

Keterangan

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik =81-100

Baik =71-80

Cukup =61-70

Kurang =50-60

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING**

Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I / I

A. Standar Kompetensi

- 1.1 Mengetahui peninggalan-peninggalan zaman pra aksara seperti wujud fosil, alat-alat kehidupan, dan juga fosil tumbuh-tumbuhan dan hewan yang hidup dan berkembang pada masa praaksara.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 mengenal peninggalan-peninggalan zaman pra aksara.

C. Indikator

1. Perkembangan zaman pra aksara
2. Perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara berdasarkan arkeologi
3. Zaman Pra Aksara berdasarkan ciri kehidupan masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui perkembangan zaman pra aksara
2. Siswa dapat menunjukkan perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara berdasarkan arkeologi
3. Siswa dapat menjelaskan zaman pra aksara berdasarkan ciri kehidupan masyarakat.

E. Materi Ajar

“Zaman Pra Aksara”

F. Metode Pembelajaran

Snowball Throwing

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No | Jenis Kegiatan | Waktu | Metode |
|--------------------|---|----------|-------------|
| Pendahuluan | | | |
| 1 | Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftarhadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara | 10 Menit | Tanya Jawab |

| | | | |
|----------------------|---|----------|--|
| | <p>duduk yang baik ketika belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan “ganjil genap” untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | | Ceramah |
| Kegiatan Inti | | | |
| 2 | <p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran Zaman Praaksara ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. ➤ Guru melakukan Pre Test <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>snowball throwing</i>. 2) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti | 50 Menit | <p>Ceramah</p> <p><i>Snowball Throwing</i></p> |

| | | | |
|----------------|---|--|--|
| | <p>setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan | | |
| Penutup | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdoa | | |

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas VII
- Gambar Perkembangan Zaman Pra Aksara
- LCD
- Laptop

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|------------------|--|
| 1. Menjelaskan perkembangan zaman praaksara. | Tes Tertulis | Jawaban Singkat | 1. Jelaskan perkembangan zaman praaksara! |
| 2. Menjelaskan Perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra | | | 2. Jelaskan perbedaan perkembangan kehidupan masyarakat pada |

| | | | |
|---|--|--|--|
| aksara berdasarkan arkeologi | | | zaman praaksara berdasarkan arkeologi ! |
| 3. Menjelaskan Zaman Pra Aksara berdasarkan ciri kehidupan masyarakat | | | 3. Jelaskan zaman praaksara berdasarkan ciri kehidupan masyarakat! |
| 4. Menjelaskan perkembangan zaman praaksara. | | | 4. Jelaskan perkembangan zaman praaksara! |

J. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | • semua benar | 4 |
| | | • sebagian besar benar | 3 |
| | | • sebagian kecil benar | 2 |
| | | • semua salah | 1 |

2. Performansi

| No | Aspek | Kriteria | Skor |
|----|-------------|-----------------------------|------|
| 1 | Pengetahuan | • Sering | 3 |
| | | • Kadang-kadang | 2 |
| | | • Tidak pernah | 1 |
| 2 | Kerjasama | • Bekerjasama | 3 |
| | | • Tidak pernah bekerja sama | 2 |
| | | • Tidak pernah | 1 |
| 3 | Partisipasi | • Aktif berpartisipasi | 3 |
| | | • Kadang-kadang aktif | 2 |
| | | • Tidak aktif | 1 |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING**

Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I / 2

A. Standar Kompetensi

1.1 Mengetahui Dinamika Kependudukan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mengenal Keragaman Etnik, Suku, dan Budaya Indonesia

C. Indikator

1.3 Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia

1.4 Mendeskripsikan ciri khas suku yang ada di Indonesia

1.5 Mengidentifikasi suku di Indonesia (pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat, bahasa daerah)

1.6 Menyebutkan dampak positif dan negatif adanya berbagai macam suku di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1.1 Siswa dapat mengetahui suku-suku yang ada di Indonesia

1.2 Siswa dapat Mendeskripsikan ciri khas suku yang ada di Indonesia

1.3 Siswa dapat Mengidentifikasi suku di Indonesia (pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat, bahasa daerah)

1.4 Menyebutkan dampak positif dan negatif adanya berbagai macam suku di Indonesia

E. Materi Ajar

“Dinamika Kependudukan Indonesia”

F. Metode Pembelajaran

Snowball Throwing

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No | Jenis Kegiatan | Waktu | Metode |
|--------------------|---|-------|--------|
| Pendahuluan | | | |
| 1 | Apersepsi dan Motivasi : ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan | | |

| | | | |
|----------------------|---|----------|--|
| | <p>siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan “ganjil genap” untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | 10 Menit | <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> |
| Kegiatan Inti | | | |
| 2 | <p><i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi dinamika kependudukan di Indonesia. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. ➤ Guru melakukan Pre Test <p><i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>snowball throwing</i>. 2) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi dinamika | 50 Menit | <p>Ceramah</p> <p><i>Snowball Throwing</i></p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>kependudukan di indonesia yang dipelajari.</p> <p>3) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</p> <p>4) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi dinamika kependudukan di Indonesia yang belum dipahami berdasarkan penjelasan ketua kelompok</p> <p>5) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</p> <p>6) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola kertas harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</p> <p>7) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>8) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | | <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p> |
|--|---|--|--|

| | | | |
|----------------|--|--|--|
| | ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan | | |
| Penutup | | | |
| | ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a | | |

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas VII
- Gambar dinamika kependudukan di indonesia
- LCD
- Laptop

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| 1. Menyebutkan suku-suku yang ada di indonesia . 2. Menjelaskan ciri khas suku yang ada di indonesia 3. Menyebutkan suku di indonesia (pakaian adat dan lagu daerah) 4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya di indonesia | Tes Tertulis | Jawaban Singkat | 1. Sebutkan suku-suku yang ada di indonesia! 2. Jelaskan ciri khas suku yang ada di indonesia! 3. Sebutkan suku di indonesia (pakaian adat dan lagu daerah) 4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya di indonesia |

J. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | • semua benar | 4 |
| | | • sebagian besar benar | 3 |
| | | • sebagian kecil benar | 2 |
| | | • semua salah | 1 |

2. Performansi

| No | Aspek | Kriteria | Skor |
|----|-------------|-----------------------------|------|
| 1 | Pengetahuan | • Sering | 3 |
| | | • Kadang-kadang | 2 |
| | | • Tidak pernah | 1 |
| 2 | Kerjasama | • Bekerjasama | 3 |
| | | • Tidak pernah bekerja sama | 2 |
| | | • Tidak pernah | 1 |
| 3 | Partisipasi | • Aktif berpartisipasi | 3 |
| | | • Kadang-kadang aktif | 2 |
| | | • Tidak aktif | 1 |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
*SNOWBALL THROWING***

Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : 2 / I

A. Standar Kompetensi

1.1 Memahami konsep ruang.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;
3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang;
6. Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang;

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;
3. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang;
6. Siswa dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang;

E. Materi Ajar

“Memahami Konsep Ruang”

F. Metode Pembelajaran

Snowball Throwing

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No | Jenis Kegiatan | Waktu | Metode |
|----------------------|--|----------|-----------------------------------|
| Pendahuluan | | | |
| 1 | <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan "ganjil genap" untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | 10 Menit | <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> |
| Kegiatan Inti | | | |
| 2 | <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. ➤ Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang Akan dipelajari (Menggunakan Tabel Prediksi). ➤ Guru menyajikan masalahnya pada | 50 Menit | Ceramah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang bentuk- bentuk interaksi antar ruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah). Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut: ➤ Guru memberikan soal pre test <p><i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>snowball throwing</i>. 2) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti memahami konsep ruang yang dipelajari. 3) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. 4) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi memahami konsep ruang | | <p><i>Snowball Throwing</i></p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>yang belum dipahami berdasarkan penjelasan ketua kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain. 6) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola kertas harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya. 7) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). 8) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | | |
|--|---|--|--|

| | | | |
|----------------|--|--|--|
| | ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan | | |
| Penutup | | | |
| | ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a | | |

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas VII
- Gambar memahami konsep ruang
- LCD
- Laptop

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| 1. Menjelaskan ruang 2. Menjelaskan perbedaan karakteristik antar ruang 3. Menjelaskan interaksi antar ruang 4. Memberikan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia | Tes Tertulis | Jawaban Singkat | 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ruang! 2. Jelaskan apa saja perbedaan karakteristik antar ruang ! 3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi antar ruang! 4. Apa saja contoh dari interaksi keruangan antar wilayah di indonesia! |

J. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | • semua benar | 4 |
| | | • sebagian besar benar | 3 |
| | | • sebagian kecil benar | 2 |
| | | • semua salah | 1 |

2. Performansi

| No | Aspek | Kriteria | Skor |
|----|-------------|-----------------------------|------|
| 1 | Pengetahuan | • Sering | 3 |
| | | • Kadang-kadang | 2 |
| | | • Tidak pernah | 1 |
| 2 | Kerjasama | • Bekerjasama | 3 |
| | | • Tidak pernah bekerja sama | 2 |
| | | • Tidak pernah | 1 |
| 3 | Partisipasi | • Aktif berpartisipasi | 3 |
| | | • Kadang-kadang aktif | 2 |
| | | • Tidak aktif | 1 |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING**

Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : 2 / 2

A. Standar Kompetensi

- 1.1 Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) permintaan, penawaran dan interaksi antar ruang .
- 1.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) permintaan, penawaran dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan definisi kelangkaan
2. Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya kelangkaan.
3. Mendeskripsikan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang.
4. Menjelaskan akibat terjadinya kelangkaan.
5. Mendeskripsikan usaha mengatasi kelangkaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan definisi kelangkaan
2. Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya kelangkaan.
3. Mendeskripsikan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang.
4. Menjelaskan akibat terjadinya kelangkaan.
5. Mendeskripsikan usaha mengatasi kelangkaan.

E. Materi Ajar

“Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi.”

F. Metode Pembelajaran

Snowball Throwing

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No | Jenis Kegiatan | Waktu | Metode |
|----------------------|--|----------|-----------------------------------|
| Pendahuluan | | | |
| 1 | <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan "ganjil genap" untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator | 10 Menit | <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> |
| Kegiatan Inti | | | |
| 2 | <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. ➤ Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari (Menggunakan Tabel Prediksi). ➤ Guru menyajikan masalahnya pada peserta didik. Dengan menayangkan gambar | 50 Menit | Ceramah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>tentang Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan,kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi. .</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah). Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut: ➤ Guru memberikan soal pre test <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>snowball throwing</i>. 2) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti memahami Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan,kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi yang dipelajari. 3) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. 4) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi memahami | | <p><i>Snowball Throwing</i></p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|----------------|---|--|--|
| | <p>konsep ruang yang belum dipahami berdasarkan penjelasan ketua kelompok</p> <p>5) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</p> <p>6) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola kertas harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</p> <p>7) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>8) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan | | |
| Penutup | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a | | |
|--|---|--|--|

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas VII
- Gambar memahami Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi.
- LCD
- Laptop

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|------------------|--|
| 1. Menjelaskan definisi kelangkaan 2. Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya kelangkaan. 3. Mendeskripsikan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang. 4. Menjelaskan akibat terjadinya kelangkaan. 5. Mendeskripsikan usaha mengatasi | Tes Tertulis | Jawaban Singkat | 1. Jelaskan apa yang di maksud definisi kelangkaan ! 2. Jelaskan sebab-sebab terjadinya kelangkaan ! 3. Sebutkan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang! |

| | | | |
|-------------|--|--|--|
| kelangkaan. | | | |
|-------------|--|--|--|

J. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | • semua benar | 4 |
| | | • sebagian besar benar | 3 |
| | | • sebagian kecil benar | 2 |
| | | • semua salah | 1 |

2. Performansi

| No | Aspek | Kriteria | Skor | |
|----|-------------|-----------------------------|------|---|
| 1 | Pengetahuan | • Sering | 3 | |
| | | • Kadang-kadang | 2 | |
| | | • Tidak pernah | 1 | |
| 2 | Kerjasama | • Bekerjasama | 3 | |
| | | • Tidak pernah bekerja sama | | 2 |
| | | • Tidak pernah | | 1 |
| 3 | Partisipasi | • Aktif berpartisipasi | 3 | |
| | | • Kadang-kadang aktif | | 2 |
| | | • Tidak aktif | | 1 |

Soal Pretest Dan Protest Siklus I

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
 Kelas/ Semester : VII / 2
 Mata Pelajaran : IPS
 Jumlah Soal : 4

Pertemuan 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan Zaman Praaksara
2. Sebutkan perkembangan kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara berdasarkan arkeologi.....
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zaman batu
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zaman logam.....

Pertemuan 2

1. Sebutkan suku-suku yang ada di Indonesia?
2. Jelaskan ciri khas suku yang ada di Indonesia?
3. Jelaskan suku di indonesia(pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat, bahasa daerah)?
4. Sebutkan dampak positif dan negatif adanya berbagai macam suku di Indonesia?

Soal Pretest Dan Protest Siklus 2

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
 Kelas/ Semester : VII / 2
 Mata Pelajaran : IPS
 Jumlah Soal : 5

Pertemuan 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ruang....
2. Jelaskan apa saja perbedaan karakteristik antar ruang
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi antar ruang....
4. Apa saja contoh dari interaksi keruangan antar wilayah di indonesia...

Pertemuan 2

1. jelaskan definisi kelangkaan?
2. Jelaskan sebab-sebab terjadinya kelangkaan?
3. Sebutkan ciri-ciri terjadinya kelangkaan barang?
4. Jelaskan akibat terjadinya kelangkaan?

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VII
 Siklus : I

| No | Aspek yang diamati | Pertemuan | | Rata-rata | Kriteria |
|-----------|---|-----------|-------|-----------|----------|
| | | 1 | 2 | | |
| 1 | Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan. | 58% | 79% | 68% | Cukup |
| 2 | Siswa aktif hanya bertanya dan mengeluarkan pendapat | 42% | 58% | 50% | Kurang |
| 3 | Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan. | 50% | 62% | 56% | Kurang |
| 4 | Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya. | 58% | 77% | 67,5% | Cukup |
| 5 | Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran | 62% | 75% | 68,5% | Cukup |
| Jumlah | | 270% | 351% | 310.5% | Cukup |
| Rata-rata | | 54% | 70.2% | 62.1% | Cukup |

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Keterangan

Skor Maksimal= 100

Sangat Baik =81-100

Baik =71-80

Cukup =61-70

Kurang =50-60

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$

Negara Batin
Observer

Bagus Prayoga
NPM. 1901071012

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Kegiatan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Negara Batin Way Kanan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VII
 Siklus : II

| No | Aspek yang diamati | Pertemuan | | Rata-rata | Kriteria |
|-----------|---|-----------|-------|-----------|-------------|
| | | 1 | 2 | | |
| 1 | Siswa membaca bahanpelajaran dan memperhatikan guru Menerangkan | 79% | 87% | 83% | Sangat Baik |
| 2 | Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat | 75% | 79% | 77% | Baik |
| 3 | Siswa berpartisipasi aktifdalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan | 83% | 92% | 87.5% | Sangat Baik |
| 4 | Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya | 79% | 75% | 77% | Baik |
| 5 | Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran | 83% | 96% | 89.5% | Sangat Baik |
| Jumlah | | 399% | 429% | 414% | |
| Rata-rata | | 79.8% | 85.8% | 82.8% | Sangat Baik |

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√)sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
4. Siswa mendegarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

Keterangan

Skor Maksimal= 100

Sangat Baik =81-100

Baik =71-80

Cukup =61-70

Kurang =50-60

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = F N \times 100$

Negara Batin

Observer

Bagus Prayoga

NPM. 1901071012

Hasil Observasi Guru Pembelajaran IPS Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Skor pertemuan | | Skor Rata-rata | Kriteria |
|-----------------------------|--|----------------|----|----------------|-------------|
| | | I | II | | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 2 | Melakukan apersepsi dan memotivasi | 79 | 80 | 79.5 | Baik |
| 3 | Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 5 | Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai | 80 | 80 | 80 | Baik |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 7 | Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan | 82 | 83 | 81.5 | Sangat Baik |
| 8 | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran snowball throwing | 80 | 82 | 81.5 | Sangat Baik |
| 9 | Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. | 80 | 81 | 80.5 | Baik |
| 10 | Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 11 | Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal | 81 | 82 | 81.5 | Sangat Baik |
| 12 | Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain | 80 | 81 | 81.5 | Baik |
| 13 | Memimpin siswa dalam proses diskusi | 79 | 80 | 79.5 | Baik |
| 14 | Mengawasi peserta didik pada saat proses | 80 | 82 | 81 | Sangat Baik |

| | | | | | |
|--------------------------------|--|------|------|------|-------------|
| | pembelajaran berlangsung | | | | |
| 15 | Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | 80 | 82 | 81 | Sangat Baik |
| 16 | Membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 17 | Guru memberikan tugas rumah | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 18 | Menutup pelajaran dan berdoa | 80 | 82 | 81 | Baik |
| Jumlah | | 1441 | 1458 | 1449 | Sangat Baik |
| Skor Nilai= $(X = \sum x : n)$ | | 80.1 | 81 | 80.5 | |

Keterangan:

| | |
|---------------|---------|
| Skor Maksimal | =100 |
| Sangat Baik | =81-100 |
| Baik | =71-80 |
| Cukup | =61-70 |
| Kurang | =50-60 |

Guru IPS

Way Kanan.....
ObserverHeri Yuwono, S.Pd
Nip. 1976 0431 9190 11 2002Bagus Prayoga
Npm.1901071012

Hasil Observasi Guru Pembelajaran IPS Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Skor pertemuan | | Skor Rata-rata | Kriteria |
|----------------------|--|----------------|----|----------------|-------------|
| | | I | II | | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 2 | Melakukan apersepsi dan memotivasi | 79 | 80 | 79.5 | Baik |
| 3 | Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 5 | Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai | 80 | 80 | 80 | Baik |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 6 | Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran | 81 | 81 | 81 | Sangat Baik |
| 7 | Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan | 82 | 83 | 81.5 | Sangat Baik |
| 8 | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran snowball throwing | 80 | 82 | 81.5 | Sangat Baik |
| 9 | Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. | 80 | 81 | 80.5 | Baik |
| 10 | Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 11 | Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal | 81 | 82 | 81.5 | Sangat Baik |
| 12 | Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain | 80 | 81 | 81.5 | Baik |
| 13 | Memimpin siswa dalam proses diskusi | 79 | 80 | 79.5 | Baik |
| 14 | Mengawasi peserta didik pada saat proses | 80 | 82 | 81 | Sangat Baik |

| | | | | | |
|--------------------------------|--|------|------|------|-------------|
| | pembelajaran berlangsung | | | | |
| 15 | Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | 80 | 82 | 81 | Sangat Baik |
| 16 | Membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 17 | Guru memberikan tugas rumah | 78 | 80 | 79 | Baik |
| 18 | Menutup pelajaran dan berdoa | 80 | 82 | 81 | Baik |
| Jumlah | | 1441 | 1458 | 1449 | Sangat Baik |
| Skor Nilai= $(X = \sum x : n)$ | | 80.1 | 81 | 80.5 | |

Keterangan:

Skor Maksimal

= 100

Sangat Baik

= 81-100

Baik

= 71-80

Cukup

= 61-70

Kurang

= 50-60

Guru IPS

Way Kanan.....

Observer

Heri Yuwono, S.Pd

Nip. 1976 0431 9190 11 2002

Bagus Prayoga

Npm.1901071012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0916/In.28.1/J/TL.00/02/2023
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
 Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

| | |
|----------|---|
| Nama | : BAGUS PRAYOGA |
| NPM | : 1901071012 |
| Semester | : 8 (Delapan) |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Tadris IPS |
| Judul | : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma

M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901071012>.
Token = 1901071012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2090/In.28/J/TL.01/05/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02 PURWA
AGUNG WAY KANAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BAGUS PRAYOGA**
NPM : 1901071012
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TYPESNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS SD NEGERI 02 PURWA AGUNG,WAY
KANAN.**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 02 PURWA AGUNG WAY KANAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN NEGARA BATIN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 02 PURWA AGUNG
NSS : 1011120317048 NPSN : 10806906



Alamat :Jalan Kesehatan Kampung Purwa Agung kec, Negara Batin Kab, Way Kanan

Nomor : 420/04./III.01/09/02/2023
 Lampiran : -
 Prihal : Pemberian izin Prasurvey

Kepada Yth,
 Dosen IAIN Metro
 Di -
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan Izin Prasurvey maka kami Kepala UPT SDN 02 Purwa Agung memberikan izin kepada :

Nama : BAGUS PRAYOGA
 NPM : 1901071012
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Typesnowball Throwing untuk
 : Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS
 : SD Negeri 02 Purwa Agung Way Kanan.

Untuk melakukan Prasurvey di UPT SDN 02 Purwa Agung Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan, yang digunakan untuk menyelesaikan **Tugas Akhir atau Skripsi.**

Demikian surat izin Prasurvey ini kami buat untuk digunakan bagi yang bersangkutan.

Purwa Agung, 24 Januari 2023
 Kepala UPT SDN 02 Purwa Agung

PARMIYATI, S.Pd
 NIP. 19650527 199103 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47296; faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Bagus Prayoga Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1901071012 Semester/TA :

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------------|---------------------------------------|--|--------------------|
| 1. | Jumat 9 Desember 2022 | Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma | 1. pengajuan judul Bimbingan proposal 2. perbaikan proposal | |
| 2. | Senin 12 Januari 2022 | Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma | perbaikan proposal Bab 1 | |

Mengetahui
Keban Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 833331 (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Bagus Prayoga Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071012 Semester/TA :

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------------------|---------------------------------------|--|-----------------------|
| 3. | Minggu 4 Januari 2023 | Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma | perbaiki proposal Bab I dan II | |
| 4. | Jum'at 20 Januari 2023 | Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma | perbaiki proposal Bab I, II dan III | |

Mengotahi
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman puja kesuma M.Pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman puja kesuma
 NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 843061, faksimili (0725) 47200, website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Bagus Prayoga Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1908071012 Semester/TA :

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| 1 | Senin 30 Agus tus 2023 | Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma | ACC PROPOSAL | |

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd



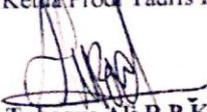
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

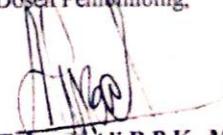
Nama : Bagus Prayoga Prodi : Tadris IPS
 NPM : 1901071012 Semester :

| No | Hari / Tanggal | Dosen Pembimbing | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|----------------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 1. | 21-03-2023 | Tubagus Ali Rachman Pujak Kesuma | Bimbingan APP, Outline | |
| 2. | 21-03-2023 | Tubagus Ali Rachman Pujak Kesuma | ACC APP, OUTLINE | |

Mengetahui,
 Ketua Prodi Tadris IPS


Tubagus Ali R.P.K., M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007

Dosen Pembimbing,


Tubagus Ali R.P.K., M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1365/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 01 NEGARA
BATIN WAY KANAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1366/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **BAGUS PRAYOGA**
NPM : 1901071012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 NEGARA BATIN
Alamat Jl. BGD Negara Batin Kec. Negara Batin Kabupaten Way Kanan



SURAT PERNYATAAN
Nomor: 800/125/III.01/09.03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARISUN, S. Ag
NIP/NUPTK : 196907202002121001 / 2052747649200033
Pangkat/Gol : IVB
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 1 Negara Batin

Memberikan dukungan dan izin kepada:

Nama : BAGUS PRAYOGA
NPM : 1901071012
Semester : 8
Jabatan : Mahasiswa

Untuk melaksanakan penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul: **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMPN 1 NEGARA BATIN** di SMPN 1 Negara Batin.

Demikian surat dukungan dan izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara Batin, April 2023

HARISUN, S. Ag
NIP : 196907202002121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1366/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BAGUS PRAYOGA**
NPM : 1901071012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 01 NEGARA BATIN WAY KANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Harisun, SAg
NIP : 106907202002121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-545/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS PRAYOGA
NPM : 1901071012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901071012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Siklus I



Pertemuan I Guru memberikan pengarahan dalam mengondisikan kelas



Pertemuan II Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran



Pertemuan 2 Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan di capai



Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran



Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran snowball throwing dan guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari

Siklus II pertemuan pertama



Peneliti memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran dan peneliti memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan di capai



Siklus II Pertemuan II



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Bagus Prayoga, lahir di Way Kanan pada tanggal 15 Desember 2000. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Lebar Budiyanto dan Ibu Sariem. Peneliti merupakan putra kedua dari empat bersaudara. Peneliti saat ini tinggal bersama orang tua di Desa Purwa Agung Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan, Lampung.

Pada tahun 2006, peneliti memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Aba-Aba Way Kanan, lalu melanjutkan di SD Negeri 2 Purwa Agung dan lulus di tahun 2013. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP di SMP Negeri 01 Negara Batin dan lulus tahun 2016. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di SMA Negeri 01 Negara Batin dan lulus tahun 2019. Setelah lulus SMA, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Program Strata Satu (S-1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.